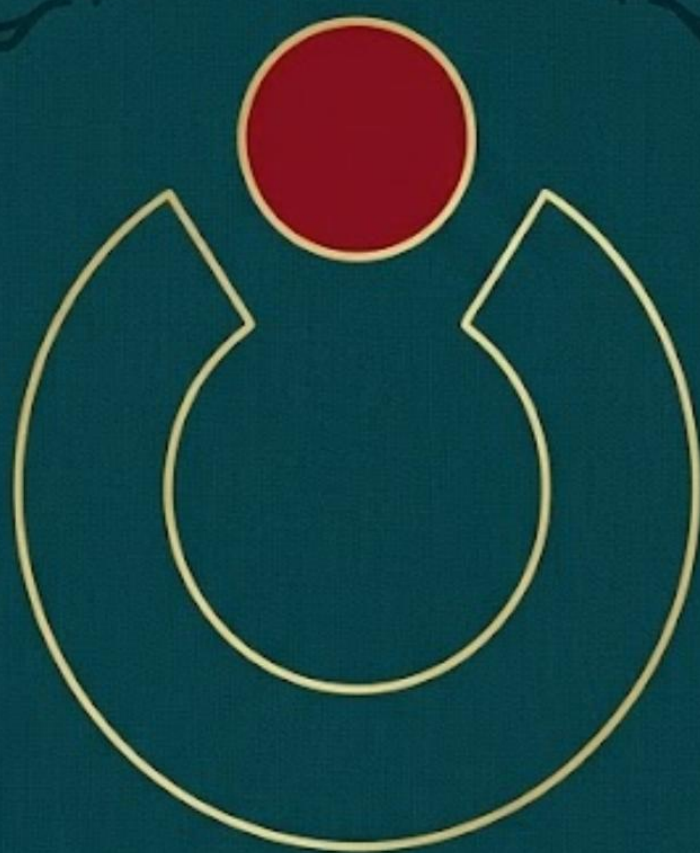
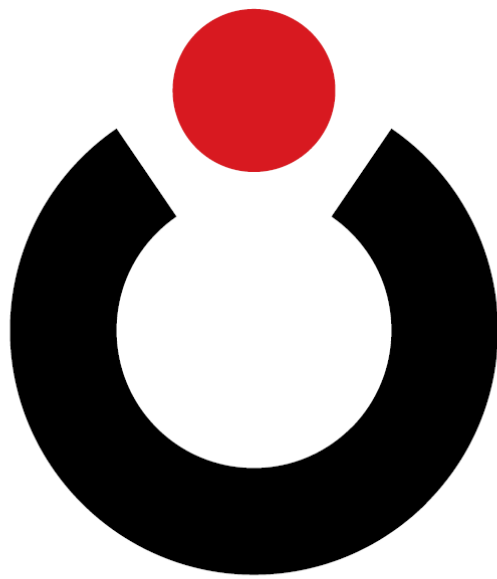




տաճաշհսլան





✧ տաճառահան ✧



# ***Nyuwun Paring-paring Kepada Allah***

1.

Kalau Anda buka kamus bahasa Arab, Anda akan menjumpai kata *ittisal* (pakai *sin*: *tawassala*, *yatawassalu*, *tawassulan*). Artinya adalah mengemis atau memohon. Istilah dalam bahasa Jawa *kromo inggil*-nya adalah *paring-paring* (begitulah yang diucapkan oleh pengemis kepada orang yang dimintainya sesuatu). Kata lainnya adalah *ittishal* (menggunakan huruf *sad*: *tawashala*, *yatawashalu*, *tawashshulan*). Maksudnya ketersampaian, ketersambungan, sampainya, melalui atau melewati hingga sampai. *Ittishalah* (provider UEA, ditulis *Etisalat*) maksudnya adalah komunikasi.

Ketika Anda melantunkan shalawat “*Tawassalna bibismillah, wabil hadi Rasulillah*” dan seterusnya, itu pakai *sin*. *Tawassala* berarti memohon atau mengemis; bukan *tawashshalna*, menyampaikan atau mengkomunikasikan melalui. Meskipun demikian, sebenarnya *tawassalan* maupun *tawashshalan* berada dalam lingkup makna dan nuansa yang sam. Dalam khazanah umum tradisional selama ini, *tawasul* dipahami sebagai “memohon kepada Allah melalui Nabi atau siapa pun dan apa pun lainnya”. Lebih tepatnya: *tawashshul* (pakai “shad”). Adapun “*Tawassalna bibismillah*” dalam teks *Shalawat Badar* itu lebih mendekati makna “mengemis kepada Allah dengan landasan asma-Nya sendiri” atau “dengan mengatasnamakan Rasulullah”.

Sebenarnya, tidak ada yang secara prinsip atau substansial bertentangan antara kedua konteks pemahaman itu. Selain itu, antara *tawassala* dengan *tawashshalna* berada di dalam pola komunikasi (*etisalat*, *ittishalat*) yang tidak mengandung pertentangan.

2.

Upaya *Tawassulan* Maiyah ini ranahnya adalah ijtihad; bukan bagian dari syariat *mahdhah* Islam. Berarti, tidak ada perintah Allah atau ajaran Rasulullah yang formal dan langsung untuk *Tawassulan* yang persis seperti itu. *Tawassulan* di sini adalah upaya hati, jiwa, dan akal manusia untuk menemukan bentuk pendekatan serta kesetiaan hidupnya kepada Allah dan Rasulullah. Ia berposisi sebagai ibadah *ghairu mahdhah* alias *muamalah*. Bukan kewajiban secara syari, hanya sebatas ungkapan kerinduan dan kebutuhan kemakhlukannya kepada Sang Khaliq, sebagaimana tradisi tahlilan dan sebagainya yang selama ini sudah dikenal serta dilakukan secara luas oleh kaum muslimin.

Tidak ada contoh *wantah* dan resmi bahwa Rasulullah melakukan tahlilan, yasinan, marhabanan, *srokalan*, dll. Sebagaimana Rasulullah juga tidak mencontohkan kepada umat Islam cara berwudu menimba air dari sumur, ataupun menggunakan ledeng dan pancuran modern. Seluruh kaum muslimin juga tidak mendapatkan bahan faktual sejarah bahwa Nabi Muhammad Saw.

memakai kaus oblong, apalagi bersepeda, naik angkot, atau pesawat terbang. Juga tidak ada referensi bahwa beliau menyikat gigi pakai pasta atau odol, atau berbelanja ke mal dan supermarket.

Yang dipedomani adalah kesucian dan kebersihan, juga prinsip ketepatan, kelayakan, serta keindahan. Yang kita teladani dari Kanjeng Nabi adalah akidahnya, ibadah *mahdhah*-nya, *akhlakul karimah*-nya, kemuliaan sikap hidupnya, serta kelenturan hati dan kreativitas berpikir beliau yang sangat cerdas dan tajam. Mustahil untuk meniru teknis budayanya, *maintenan* kehidupan sehari-harinya, atau model teknologinya.

3.

Di dalam narasi *Tawassulan* Maiyah ini, yang diprioritaskan adalah firman-firman Allah Swt. dan kalimat-kalimat doa yang meneladani Rasulullah Saw. Ada juga teks yang diambil dari khazanah tradisi religiusitas shalawat sebelumnya, yang diramu dengan racikan karya sebagai upaya mencintai serta menyetia Allah dan Rasulullah dari tradisi Maiyah sendiri.

Mengemis kepada Allah Swt. tidak dengan pamrih untuk bentuk dan kontennya kita tentukan, dan Allah kita harapkan memenuhinya. Kita tidak merumuskan maksud-maksud, menuturkan target-target, kepentingan, keperluan, atau kebutuhan dalam satuan-satuan yang kita rumuskan sendiri, yang justru bisa terpeleset menjadi tindakan “mengatur” Tuhan, “mengarahkan”, atau “menentu-nentukan” pewujudan takdir Allah. sendiri mutlak lebih Maha Mengetahui apa yang terbaik untuk hamba-Nya. *Natawassal* atau mengemis kepada Allah kita lakukan dengan jiwa yang pasrah sepenuhnya. “*Hasbunallah wa ni'mal wakil, ni'mal maula wa ni'man nashir.*”

Kita mengalami kehidupan, isi dunia, dan keberlangsungan sejarah yang—karena berpedoman pada Islam—membuat banyak fakta di dalamnya tidak segelombang, tidak searah, tidak sepakat, dan tidak kita setuju. Sangat banyak hal dalam kehidupan manusia di bumi dan negeri ini yang kita haramkan atau makruhkan, namun kita tidak memiliki kemampuan untuk mengubahnya, apalagi menentangnya. Sangat mengepung kita hal-hal yang kita tidak sepakat, tidak *kerasan*, bahkan bosan, mungkin juga jijik dan benci, namun kita tidak memiliki kekuatan atau kekuasaan untuk melawannya atau memperbaikinya. Apalagi berlangsung semacam mentalitas umat manusia dan algoritma sosial yang membuat setiap upaya kemaslahatan kita justru berakibat menjadi kemudaratannya.

*Tawassulan* adalah pernyataan dan upacara ketidakberdayaan kita kepada dan di hadapan Allah Swt. Kita mengandalkan Allah untuk mengamankan dan menyamankan keberadaan kita di tengah kehidupan dunia yang dikuasai *fasadah* dan ketidakyakinan. “*Wa asyghilidzh-dzhalimin bidzh-dzhalimin.*” Kita

berjuang agar Allah melindungi kita dari arus kezaliman, gelombang *jahalah*, serta atmosfer *sakhafah* dan *khiyanah* yang menimpa kemanusiaan dan nilai-nilai ilahiah; apalagi yang langsung menyentuh, menimpa, dan menyakiti kita. “*Wa akhrijna min bainihim salimin.*” Semoga Allah berkenan menjaga dan merawat cinta kita kepada-Nya serta kenyamanan hidup kita di dunia.

4.

Kami semua di Maiyah yang bersama saya mengijtihadi *Tawassulan* ini mungkin sekali adalah “khalifatullah yang gagal”. Tidak berhasil secara maksimal atau optimal dalam menyebarkan manfaat dan kemaslahatan. Bahkan, bisa jadi bagi umat manusia di dunia dan para warga di negeri kami—utamanya saya—faktanya kami “tidak pernah benar-benar ada”. Kita, umat Maiyah, bisa jadi merupakan golongan mubazir yang *wujuduna ka’adamina*: adanya kami sama saja dengan tidak adanya kami.

Maka, tujuan dan fungsi utama ihwal partikel *Tawassulan* ini adalah memohon ampun kepada Allah Swt. Mengemis ampunan. Semacam tradisi pertobatan. Sepenuhnya kami mem-*fana*-kan diri, mengosongkan jiwa, serta memasrahkan hati dan seluruh hidup kami untuk menerima rida apa pun yang direspons, dijawabkan, atau dianugerahkan oleh Allah Swt.

Oleh karena kelemahan masyarakat Maiyah dalam hal *keshafian* sastra dan budaya, simpul-simpul serta lingkaran-lingkaran Maiyah di Nusantara maupun di sejumlah negara lain tidak berkewajiban melakukan *Tawassulan* ini persis seperti panduan dan contoh yang dipaparkan dalam buku kecil ini. Siapa pun bisa dan boleh mengambil sebagian saja.

Dengan *Tawassulan* ini, Maiyah tidak menuntut apa pun kepada Allah karena sangat meyakini Maha Adil dan Maha Dermawanlah Allah Swt. Juga tidak mengemis atau mengharapkan apa pun saja kepada sesama manusia, negara, dan dunia. “*Wakafa billahi Ilaha, wakafa billahi Rabba, wakafa billahi ‘Alima, wakafa billahi Syahida, wakafa billahi Waliyya, wakafa billahi Wakila, wakafa billahi Nashira.*” Karena sungguh, “*Wakafa billahi Hayya, wakafa billahi Qayyuma.*”

**Mbah Nun, 26 Februari 2022**



# Daftar Isi

|                                                                                    |      |
|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| <i>Nyuwun Paring-paring</i> Kepada Allah.....                                      | i    |
| Daftar Isi.....                                                                    | v    |
| TAWASSULAN atau TAWASHSHULAN .....                                                 | ix   |
| Bahtera Maiyah .....                                                               | xiii |
| 1. QABLIYAH.....                                                                   | 1    |
| 1A. Ya Mannan (Wirid Padhangmbulan) .....                                          | 1    |
| 1B. Maulan Siwallah.....                                                           | 1    |
| 1C. Thibbil Qulub .....                                                            | 1    |
| 1D. Ya Allah Ridla .....                                                           | 2    |
| 1E. Hasbunallah.....                                                               | 2    |
| 1F. Qathrata Luthfi Muhammadin.....                                                | 3    |
| 2. IFTITAH.....                                                                    | 5    |
| 2A. Al-Fatihah.....                                                                | 5    |
| 2B. Ta'awwudl. Subhanallah walhamdulillah wa la ilaha illallah wallahu akbar ..... | 5    |
| 2C. Isgtighfar. Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un. Assalamualaikum .....         | 5    |
| 2D. Surat Yasin .....                                                              | 5    |
| 3. SALAM LIMALAIKATILLAH.....                                                      | 7    |
| 3A. Limalaikallahi hadhroti Jibril Wa Mikail... ..                                 | 7    |
| 3B. Limalaikallahi hadhroti Kiroman Katibin... ..                                  | 7    |
| 3C. Limalaikallahi hadhroti Khafadloti wal mu'acqibati... ..                       | 8    |
| 3D. Limalaikallahi hadhroti Khamalatil 'Arsy... ..                                 | 8    |
| 3E. Limalaikallahi hadhro Darda'il wa Arkham.....                                  | 9    |
| 4. KATUR DHUMATENG KANJENG NABI .....                                              | 11   |
| 4A. Ilallahir Rahman ar-Rahim, lihadlratin Nabiyyi .....                           | 11   |
| 4B. Ilallahir Rahman ar-Rahim lijami'il Anbiya'i .....                             | 11   |
| 4C. Ilallahir Rahman ar-Rahim liashabil huquqil .....                              | 12   |
| 4D. Hubbu Ahmadin .....                                                            | 12   |
| 5. AYATUL MAFATIH .....                                                            | 13   |
| 5A. Ayat Kursi.....                                                                | 13   |
| 5B. Al Fath 1-3 .....                                                              | 14   |
| 5C. An-Nur 35 .....                                                                | 14   |
| 5D. Al-Baqarah 284-286.....                                                        | 15   |
| 5E. Al-Hasyr 22-24.....                                                            | 17   |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 5F. Al-Fath 29 .....                             | 18 |
| 5G. Al-Kahfi 40 .....                            | 19 |
| 5H. Al-Kahfi 110 .....                           | 19 |
| 5I. At-Talaq 2-3 .....                           | 20 |
| 6. BAIAT TAUHID .....                            | 21 |
| 6A. Radlitu Billahi Robba .....                  | 21 |
| 6B. Amantu Bidzaka .....                         | 21 |
| 6C. Wakafa Billahi Ilaha .....                   | 22 |
| 7. SHALAWATUNNUR .....                           | 23 |
| 7A. Subhanallahilladzi kholaqannur... ..         | 23 |
| 7B. Subhanallahilladzi bimawaddatihi... ..       | 23 |
| 7C. Subhanallahiladzi bi'izzatihi... ..          | 24 |
| 7D. Subhanallahilladzi khalaqa kulla... ..       | 24 |
| 7E. Allohummasholli wa usholli .....             | 25 |
| 7F. Ya Man Huwa .....                            | 26 |
| 8. RAJUNAS-SYAFA'AH .....                        | 27 |
| 8A. Ayat Laqad Ja'akum Rasulun .....             | 27 |
| 8B. Ya Ayyuharrajuna minhu syafaatan .....       | 28 |
| 8C. Ya Ayyuhal mustaquna ila ru'ya jamalih ..... | 28 |
| 8D. Ya Man yakhtubu wisolahu yaqodhotan... ..    | 29 |
| 8E. Ya Robbi sholli 'ala Muhammad .....          | 30 |
| 8F. Assalamu 'alaika Zainal Anbiya'i .....       | 32 |
| 9. SHALAWAT TASLIM .....                         | 33 |
| 9A. Nurul Musthofa .....                         | 34 |
| 9B. Da'uni Da'uni .....                          | 35 |
| 9C. Ya Allah ya 'Adhim .....                     | 36 |
| 9D. Alfa Salam .....                             | 37 |
| 9E. Shalli wa Sallim .....                       | 37 |
| 9F. Nadi Aliyan .....                            | 38 |
| 9G. Ya Rasulallah (Jaman Wis Akhir) .....        | 39 |
| 9H. Liannahum .....                              | 40 |
| 9I. Sidnan Nabi .....                            | 41 |
| 9J. Bisyahri .....                               | 42 |
| 9K. Shalawat-shalawat Lain .....                 | 43 |
| 9L. (Selalu diakhiri) Shalawat Asghil .....      | 43 |

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| 10. MAQAMAT HAJAT .....                                       | 45 |
| 10A. Allahumma dholamuna .....                                | 45 |
| 10B. Robbi anzilni .....                                      | 45 |
| 10C. Robbi la tadzarni fardan .....                           | 45 |
| 10D. Ya Hafidl ihfadlna, Ya Rohman.....                       | 45 |
| 10E. Wamakaru wamakarallah.....                               | 46 |
| 10F. Falam Taqtuluhum... ..                                   | 46 |
| 10G. Ya Mufahal abwab .....                                   | 46 |
| 10H. Allahumma inna naj'aluka fi nukhurihim... ..             | 47 |
| 10I. Innaka la tahdi man ahabta .....                         | 47 |
| 10J. Afahasibtum.....                                         | 47 |
| 10K. 'Alimun Biasrori... ..                                   | 48 |
| 10L. Huwallahulladzi la ilaha illa huwal 'azizul qawiyyul.... | 48 |
| 10M. Lau Anzalna hadzal Qur'ana (QS. Al-Hasyr: 21) .....      | 49 |
| 10N. Innama Amruhu idza aroda syai'an... ..                   | 49 |
| 10O. Wa Qolarkabu fiha.....                                   | 49 |
| 10P. Innabni min Ahli.....                                    | 49 |
| 10Q. Robbi inni Audzubika.....                                | 50 |
| 10R. Robbi La Tadzar alal Ardhi.....                          | 50 |
| 10S. Robbighfirli wa liwalidayya.....                         | 50 |
| 11. INDAL QIYAM.....                                          | 51 |
| Versi Cetak Tawashshulan 17 Agustus 2022 .....                | 51 |
| Versi Album Shohibu Baity .....                               | 55 |
| Versi Kiai Kanjeng .....                                      | 59 |
| Versi Kenduri Cinta .....                                     | 65 |
| 12. DOA IKHTIKAM.....                                         | 71 |



## TAWASSULAN atau TAWASHSHULAN

*Tawassulan* dari *tawassul*. *Tawashshulan* dari *tawashshul*. Seperti *tahlilan* dari *tahlil*, *diba'an* dari *diba'*, *manakiban* dari *manakib*. Penambahan “-an” dalam hal ini adalah bentukan kata dalam bahasa Jawa yang mengandung arti suatu kegiatan atau menunjukkan makna tempat.

*Tawassul* dan *tawashshul* memiliki persamaan makna, yaitu *taqarrub* atau mendekatkan diri. Bedaannya, *tawassul* berarti mendekatkan diri dengan *wasilah* atau perantara (*Kamus Lisanul Arab* dan *Al-Mu'jam Al-Wasith*), sedangkan *tawashshul* berarti mendekatkan diri dengan halus atau lembut (*Kamus Lisanul Arab* dan *Al-Mu'jam Al-Wasith*).

Dalam khazanah agama Islam, *tawassul* adalah berdoa kepada Allah dengan menggunakan atau menyebut sesuatu sebagai *wasilah* atau perantara.

Tidak ada perbedaan pendapat di kalangan para ulama tentang kesunahan *tawassul*. Dasarnya adalah firman Allah dalam surat Al-Isra' dan Al-Maidah.

### Surat Al-Isra': 57

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ  
وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ  
مَحْذُورًا

*Ulā'ikalladhīna yad'ūna yabtaghūna ilā rabbihimul-wasīlata ayyuhum aqrabu  
wa yarjūna rahmatahū wa yakhāfūna 'adhābah; inna 'adhāba rabbika kāna  
maḥdhūra*

### Surat Al-Maidah: 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا  
فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Yā ayyuhalladhīna āmanūttaqullāha wabtaghū ilayhil-wasīlata wa jāhidū fī  
sabīlihi la'allakum tuflihūn*

*Tawassul* dengan menyebut nama Allah atau sifat Allah (*Al-Asma'ul husna*), *tawassul* dengan amal saleh, *tawassul* dengan orang saleh yang masih hidup

disepakati kesunahannya oleh semua ulama. Adapun *tawassul* dengan orang saleh yang sudah meninggal ada perbedaan pendapat di kalangan para ulama.

*Tawassulan* yang dilakukan pada Jamaah Maiyah digagas oleh Cak Nun dengan berlandaskan zikir dan doa yang khas, dimaknai sebagai “mengemis kepada Allah dengan berlandaskan asma-Nya sendiri atau dengan mengatasnamakan *Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam*”. Rumusan *tawassulan* dengan pemakaian seperti ini akan terhindar dari kontroversi berkaitan dengan berbagai macam *tawassul* yang dipraktikkan di tengah masyarakat. Karena istilah *tawassul* masih bersifat kontroversial, maka pemakaian *tawashshul* barangkali bisa menjadi alternatif dan menjadi kekhasan Maiyah.

---

*Tentunya lebih afdal kalau teks Tawashshulan dilaksanakan secara menyeluruh. Tetapi mempertimbangkan agar Tawashshulan tidak menjadi beban, melainkan membangunkan kenikmatan rohani dan kehidupan, maka pelaksanaan Tawashshulan diberi peluang untuk menakar kadar lingkarannya masing-masing, memilih dan menyusun sendiri batasan paket yang akan dilaksanakan, dengan memilih urutan berdasarkan nomor-nomor dalam teks ini.*

---



# Bahtera Maiyah

## Satu

Selama beberapa bulan, proses ijtihad atas nash *Tawashshulan* Maiyah mengalami dinamika dan perkembangan sampai sekian tahap. Mengalami dinamika, perkembangan, penambahan, pengurangan, pentepatan, dan berbagai sisi pertimbangan.

Itu semua semata-mata disebabkan oleh kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan saya bersama teman-teman Progress di Kadipiro.

Sempat mengalami *husnuzan* bahwa Allah sendiri menciptakan jagat raya ini *fi sittati ayyamin*: menciptakan alam semesta secara bertahap sampai hitungan enam. Kita berkonsultasi kepada Cak Fuad sebagai Marja' Maiyah, sampai akhirnya—bersamaan dengan pengantar ini—beliau juga menuliskan “*bayan*” untuk “*ndunungke*” *Tawashshulan* kita bersama.

Tulisan saya ini juga mengantarkan salah satu tahap, yang terbukti tidak mampu saya perkirakan atau batasi sampai kapan proses pemuaian *tadabbur Tawashshulan* ini.

Itu juga berarti nash *Tawashshulan* maupun pelaksanaannya bukanlah sesuatu yang *qath'i* (mutlak, pasti, dan baku) sebagaimana ayat-ayat yang difirmankan oleh Allah Swt. Itu sesuai dengan hakikat kita semua sebagai makhluk: *zhanni*, relatif, dinamis, naik-turun, timbul-tenggelam, siang malam kemudian pagi lagi.

Maka demikianlah juga, Maiyah tidak memaknai teks *Allahu Akbar* sebagai "Allah Maha Besar". Sebab, ke-maha-an tidak mungkin dijangkau oleh manusia. Ke-maha-an Allah tidak mungkin bisa bulat-bulat menjadi kognisi pemahaman manusia yang sangat terbatas. Maka, *Allahu Akbar* kita terjemahkan menjadi "Allah yang senantiasa Maha Lebih Besar secara terus-menerus". Bukan berarti Allah berubah atau berkembang; Allah itu sendiri mutlak *wujud*, *qidam*, *baqa'*. Tetapi daya jangkauan manusia terhadap kemaha-besaran-Nya tidak pernah berhenti berkembang, memuai, meluas, mengagung tanpa batas.

Maka, ijtihad dan proses *tadabbur* atas *Tawashshulan* adalah salah satu dimensi *Tawashshulan* itu sendiri. Adalah upaya terus-menerus untuk mentauhidkan diri kepada Allah. Adalah ikhtiar tanpa henti untuk mencakrawalakan presisi ketepatan sikap dan penempatan diri kita semua kepada Allah Swt.

## Dua

Berdasarkan proses pemuaian itu, teks *Tawashshulan* pada tahap terakhir yang bersama-sama kita baca pada 6 Juli 2022, telah mencapai struktur yang lebih tertata, dengan telah diberikannya nama pada setiap bagian; yang mana totalnya ada 12 bagian dalam teks *Tawashshulan* tersebut.

Ke-12 bagian itu adalah *Qabliah, Iftitah, Salam Limalaikatillah, Katur Dhumateng Kanjeng Nabi, Ayatul Mafatih, Baiat Tauhid, Shalawatun Nur, Rojunas Syafaah, Shalawat Taslim, Maqamat Hajat, 'Indal Qiyam, dan Doa Ikhtitam.*

Dari 12 bagian itu, yang merupakan bagian baku dalam teks *Tawashshulan* adalah ***Salam Limalaikatillah, Katur Dhumateng Kanjeng Nabi, dan Shalawatun Nur.***

*Salam Limalaikatillah* berisi lima sub-bagian dengan bacaan *Tawashshul* (tetapi dengan redaksi yang berbeda dari umumnya) yang menyebut nama-nama Malaikat yang dibacakan oleh *Mukhtar* (yang memimpin) lalu diikuti para *Jamahir* (jamaah) *uluk salam* mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*” kepada para malaikat tersebut.

Para jamaah Maiyah sudah mendapatkan pemahamannya dari pembelajarannya tentang aktivasi malaikat. Karena itu, di bawah judul bagian *Salam Limalaikatillah* pada edisi 6 Juli 2022 itu, saya memberikan keterangan: “Allah memperbantukan para Malaikat mengawasi hidup per-manusia, juga menugasi mereka melakukan dan menjaga banyak hal dalam kehidupan secara keseluruhan. Maiyah melaksanakan *akhlaqul karimah* dengan membiasakan diri menyampaikan salam kepada para Malaikat.”

Kemudian, bagian baku *Katur Dhumateng Kanjeng Nabi* pada sub-bagian pertamanya, kita membaca surat Al-Fatihah untuk Kanjeng Nabi Muhammad sebagai nabi, rasul, dan pemberi syafaat. Sub-bagian berikutnya, kita membaca surat Al-Fatihah untuk para nabi, rasul, wali, dan ulama. Dan sub-bagian terakhir, kita membaca Al-Fatihah untuk kedua orang tua kita, orang-orang yang punya hak atas kita, serta untuk semua kaum muslimin dan muslimat.

Dan dengan maksud untuk presisi itu pula, saya memberikan keterangan di bawah judul bagian *Katur Dhumateng Kanjeng Nabi*: “Tiga Al-Fatihah dihaturkan kepada Allah untuk....”

Redaksi kalimat *Tawashshul* pada dua bagian di atas berbeda dari umumnya karena kita merasa perlu lebih akurat; bahwa sekalipun yang diberi salam adalah Malaikat dan yang *diaturi* surat Al-Fatihah adalah Kanjeng Nabi Muhammad beserta para nabi, rasul, serta para wali Allah dst., sesungguhnya subjek yang kepadanya kita memohon adalah Allah Swt. Maka, redaksinya

mendahulukan Allah melalui *Ilallahir Rahmanir Rahim wal Fattahi wal Khalim* baru kemudian *likhadra*ti...

Bagian baku selanjutnya adalah *Shalawatun Nur*. Mengapa *Shalawatun Nur*? Para jamaah Maiyah sudah belajar tentang Nur Muhammad, dan saya telah memberikan keterangan di bawah judul bagian ini: “Hamparan dan putaran makhluk ciptaan, aliran dan getaran jagad raya dan isinya, ruang dan waktu, segala partikel dan ragam unsur, dimulai dari ciptaan Nur Muhammad dan dipuncaki oleh wujud sempurna Kanjeng Nabi Muhammad bin Abdullah Saw. Maka senantiasa teguhkan pembaiatan diri dan rasa syukur atas kesucian Allah yang menginisiatifi itu semua.”

Di luar tiga bagian yang baku, terdapat bagian-bagian yang tidak baku. Dalam arti, anak-cucuku Jamaah Maiyah yang sedang melaksanakan *Tawashshulan* bisa memilih beberapa bacaan saja di dalamnya, tidak harus semuanya. Karena itu, di bagian tidak baku ini sudah disiapkan item bacaannya cukup banyak (dari a, b, c, dst) sebagai pilihan. Walaupun dibaca semua juga tentu lebih afdal. Tujuan memberikan pilihan tidak sekedar supaya lebih meringankan, tetapi agar bacaan ayat Al-Qur’an, shalawat, atau wirid bisa disesuaikan dengan konteks yang dialami masing-masing Jamaah Maiyah atau lingkaran mereka.

Salah satu bagian tidak baku itu adalah *Maqamat Hajat* yang di dalamnya telah tertera 14 item berisi bacaan doa dari Al-Qur’an, bacaan doa dari Kanjeng Nabi Muhammad Saw., dan bacaan wirid lainnya. Fokus *Maqamat Hajat* ini adalah adanya konteks dan kebutuhan dari para pezikir; di mana apa pun konteks dan kebutuhannya, *goal*-nya adalah berkenan Allah. Kita melantunkan zikir dan doa sebagai ikhtiar.

### Tiga

Pada tahap mutakhir ijtihad *Tawashshulan*, kita terdorong untuk mengamsalkan Maiyah sebagai semacam Bahtera Nuh di tengah banjir global kegila-duniaan, kaserakahan, kekufuran, kemunafikan, dll. Kita dikepung oleh atmosfer, fakta, mekanisme, dan formula-formula kebohongan manusia terhadap hakikat nilai kehidupan yang diciptakan oleh Allah Swt. Kepungan itu dalam banyak hal membuat kita tidak berdaya; dan karena itu, kita membutuhkan pertolongan dari-Nya. Banjir kegila-duniaan, kekufuran, dan kemunafikan yang menimpa seluruh penduduk dunia dan bangsa Indonesia di abad milenial ini bukanlah kehendak Allah, melainkan produk dari merajalelanya *hubbun-dunya*, *nafsu ammarah* dan *lawwamah* para penghuni modernisasi serta pelaku globalisasi. Salah satu efeknya adalah takdir Allah atas keindahan dan kesejahteraan Indonesia malah melahirkan inferioritas, keterpurukan, kerendahan, dan kehinaan.

Kalau Allah menuturkan doa Nabi Nuh “*Rabbinsurni bima kadzdzabun*”—maka Maiyah bisa memperluas dan memperlembut mata pandangnya atas

fakta *kadzdzabun* yang tak terbatas wilayahnya, konteksnya, bidangnya, kasusnya, dsb. Ada *kadzdzab* politik, *kadzdzab* media, *kadzdzab* medsos, *kadzdzab* ilmu pengetahuan, *kadzdzab* konstelasi, *kadzdzab* berupa salah paham, gagal paham, kufur paham, tak mau paham, hingga munafiq paham dan kufur paham. Nasi bisa di-*kadzdzab*-i atau dikufuri atau diingkari sebagai bukan nasi. Demikian juga Indonesia dan dunia bisa meng-*kadzdzab*-i Maiyah dalam berbagai level dan kadar. Indonesia dan dunia bisa mengkufuri Maiyah sebagian atau keseluruhan, relatif atau mutlak.

Maka kita mohon pertolongan kepada Allah agar air bah Nuh itu di-*tanazzul*-kan oleh Allah Swt.—entah dalam wujud apa dan bagaimana—dan kita sudah sejak awal diperintahkan untuk membangun Perahu Maiyah. Menuju Indonesia 2024 dan waktu-waktu berikutnya, kita berdebar-debar menghayati *husnuzhan* kita kepada *Mannan Halim Rahman Rahim Allah Swt.* kepada tangis *Tawashshulan* kita semua.

Mulai *Tawashshulan* Mocopat Syafaat 17 Agustus 2022, berikut simpul-simpul dan lingkaran-lingkaran Jamaah Maiyah semuanya—membaca doa-doa Nabi Nuh yang kita ambil dari Al-Qur'an. Doa-doa Nabi Nuh itu kita tambahkan dalam daftar bacaan *Maqamat Hajat* dalam teks *Tawashshulan* dan pada saat *Tawashshulan* Mocopat Syafaat nanti kita pilih untuk kita baca bersama. Demikian juga lingkaran-lingkaran Jamaah Maiyah yang hari-hari ini dan ke depan sedang melaksanakan pembacaan *Tawashshulan* membaca doa-doa Nabi Nuh tersebut. Sebut saja ini sebagai *Tawashshulan* Nuhiyah.

Masing-masing Jamaah Maiyah dapat menentukan sendiri akan membaca misalnya sebanyak 100 x. Supaya lebih mudah dan ringan, 100 kali tersebut bisa dibaca setiap habis shalat lima waktu sebanyak 20 x, sehingga sehari tercapai 100 x. Kalau mau afdal, tidak membatasi diri hanya pada hitungan 100. Atau teknis lainnya yang lebih mudah atau lebih sesuai dengan setiap jamaah. Pada kesempatan kapan saja yang tidak dilarang untuk itu.

Kapal Nuh diizinkan oleh Allah Swt. mendarat di bulan Muharram. Hari-hari ini sampai berakhirnya bulan Muharram, seluruh **Jamaah Maiyah serentak** men-*tawashshul*-kan kepada Allah Swt dan mewiridkan “*Robbinshurni bima kadzdzabun*” dengan kadar masing-masing: bakda shalat, ketika duduk, berdiri, berbaring, berkendara, kapan saja mewiridkan itu sebanyak-banyaknya, sgar semoga Allah Swt berkenan menempatkan Maiyah di tempat yang berkah di tengah peta zaman yang penuh banjir kekufuran dan kemunafikan. Semoga “*Robbi anzilni munzalan mubarokan wa Anta khoirul Munzilin*” mendapat perkenan qabul dari Allah Swt. untuk Maiyah, semua dan setiap jamaahnya, dalam wujud yang kita pasrahkan penuh kepada-Nya.

Bahkan tidak berhenti setelah bulan Muharram. Setelah selesai Mocopat Syafaat, secara khusus Jamaah Maiyah akan menentukan PR-nya masing-masing yang diambil dari teks terakhir *Tawashshulan*, untuk dilaksanakan di rumah atau di kesempatannya masing-masing.

Kita, Jamaah Maiyah, tidak mampu mencapai kualitas seperti Nabi Nuh as., apalagi Rasulullah Muhammad Saw. Maka kita merasa tidak pantas dan bukan levelnya untuk berdoa sebagaimana Nabi Nuh:

### Surah Nuh: 26

وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا

*Wa qāla Nūḥur Rabbi lā tadhhar ‘alal-arḍi minal-kāfirīna dayyārā*

Akan tetapi Jamaah Maiyah sangat beriman, sangat mempercayai, menikmati dan ber-*husnudhdhon* kepada *Mannan Karim Rahman Rahim*-nya Allah Swt. Jamaah Maiyah yang setia berkumpul, *sinau bareng*, menyanyikan iman kepada Allah, dan mendendangkan cinta kepada Kanjeng Nabi Muhammad Saw., setiap bulan bertahun-tahun lamanya, tidak akan pernah putus asa terhadap kemurahan pertolongan Allah serta ketegasan-Nya atas kekufuran.

**Yogyakarta, 12 Muharram 1444 H / 10 Agustus 2022**



# 1. QABLIYAH

Sebelum *Tawashshulan* mulai, suasana transisi batin dibangun dengan membaca item-item yang sudah dikenal dan disebar di wilayah-wilayah Maiyah dan KiaiKanjeng, utamanya *Ya Mannan* atau beberapa lainnya.

## 1A. Ya Mannan (Wirid Padhangmbulan)

### JAMAHIR

يَا اللَّهُ يَا مَنَّانُ يَا كَرِيمٌ ❖ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمٌ

*Yā Allāhu yā Mannānu yā Karīm — Yā Allāhu yā Raḥmānu yā Raḥīm*

يَا اللَّهُ يَا فَتَّاحُ يَا حَلِيمٌ ❖ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمٌ

*Yā Allāhu yā Fattāḥu yā Ḥalīm — Yā Allāhu yā Raḥmānu yā Raḥīm*

## 1B. Maulan Siwallah

### JAMAHIR

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ❖ مَا لَنَا مَوْلَى سِوَى اللَّهِ

*Allāh Allāh Allāh Allāh — Mā lanā mawlan siwallāh*

كُلَّمَا نَادَيْتَ يَا هُوَ ❖ قَالَ يَا عَبْدِي أَنَا اللَّهُ

*Kullamā nādayta yā Hū — Qāla yā ‘abdī anallāh*

## 1C. Thibbil Qulub

### JAMAHIR

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى الْمُخْتَارِ طِبِّ الْقُلُوبِ

*Allāhu Allāhu Allāhu Allāhu, Yā Rabbī ṣalli ‘alal-mukhtār ṭibbil-qulūb*

## 1D. Ya Allah Ridla

يَا اللَّهُ رِضَا يَا اللَّهُ رِضَا يَا اللَّهُ رِضَا

*Yā Allāh riḍā, yā Allāh riḍā, yā Allāh riḍā, yā Allāh riḍā*

---

يَا رَبَّنَا بِالْمُصْطَفَى

يَا ذَا الْعُلَى يَا ذَا الْوَفَا (×2)

*Yā Rabbanā bil-Muṣṭafā,  
Yā Dhāl-'Ulā, Yā Dhāl-Wafā (2x)*

يَا رَبِّ بِالْبَيْتِ الْعَتِيقُ

سَهِّلْ لَنَا حُسْنَ الطَّرِيقِ (×2)

*Yā Rabbi bil-baytil-'atīq  
Sahhil-lanā ḥusnaṭ-ṭarīq (2x)*

يَا اللَّهُ بِهَا \* يَا اللَّهُ بِهَا \* يَا اللَّهُ بِهَا

يَا اللَّهُ بِهَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

*Yā Allāh bihā, yā Allāh bihā, yā Allāh bihā, yā Allāh bihā,  
yā Allāh bihā, bi-ḥusnil-khātimah*

## 1E. Hasbunallah

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ \* نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

*Ḥasbunallāhu wa ni'mal-wakīl, ni'mal-mawlā wa ni'man-naṣīr*

## 1F. Qathrata Luthfi Muhammadin

رَبَّنَا اٰتِنَا قَطْرَةَ لُطْفٍ مُحَمَّدٍ فِي جَسَدِيْ

*Rabbanā ātinā qaṭrata luṭfi Muḥammadin fī jasadī*

رَبَّنَا اٰتِنَا قَطْرَةَ لُطْفٍ مُحَمَّدٍ فِي قَلْبِيْ

*Rabbanā ātinā qaṭrata luṭfi Muḥammadin fī qalbī*

رَبَّنَا اٰتِنَا قَطْرَةَ لُطْفٍ مُحَمَّدٍ فِي رُوْحِيْ

*Rabbanā ātinā qaṭrata luṭfi Muḥammadin fī rūḥī*

رَبَّنَا اٰتِنَا قَطْرَةَ لُطْفٍ مُحَمَّدٍ فِي حَيَاتِيْ

*Rabbanā ātinā qaṭrata luṭfi Muḥammadin fī ḥayātī*



## 2. IFTITAH

---

### 2A. Al-Fatihah

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

*Sūratul Fātihah*

2B. Ta'awwudl. Subhanallah walhamdulillah wa la ilaha illallah wallahu akbar

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ

*Subḥānallāh wal-ḥamdu lillāh wa lāilāha illāllāhu Allāhu akbar*

2C. Isgtighfar. Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un. Assalamualaikum

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

*Astaghfirullāhal-‘azīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Innā lillāhi wa innā ilayhi rāji ‘ūn*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu ‘alaykum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*

### 2D. Surat Yasin

سُورَةُ يُسٍ

*Sūrah Yāsīn*



### 3. SALAM LIMALAIKATILLAH

Allah memperbantukan para malaikat mengawal hidup per-manusia, juga menugasi mereka melakukan dan menjaga banyak hal dalam kehidupan secara keseluruhan. Maiyah melaksanakan *akhlaqul karimah* dengan membiasakan diri menyampaikan salam kepada para malaikat.

#### 3A. Limalaikallahi hadhroti Jibril Wa Mikail...

##### MUKHTAR

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِمَلَائِكَةِ اللَّهِ  
حَضْرَةِ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ وَإِزْرَائِيلَ

*Ilallāhir-Raḥmānir-Raḥīmī wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm li-malā'ikatillāhi ḥaḍrati Jibrīl  
wa Mīkā'il wa Isrāfīl wa Izrā'il*

##### JAMAHIR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu 'alaykum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*

#### 3B. Limalaikallahi hadhroti Kiroman Katibin...

##### MUKHTAR

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِمَلَائِكَةِ اللَّهِ  
حَضْرَةِ كِرَامًا كَاتِبِينَ وَالرَّقِيبِ وَعَتِيدٍ وَالْمُنْكَرِ وَالنَّائِرِ

*Ilallāhirraḥmānirraḥīm wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm, li-malā'ikatillāhi ḥaḍrati kirāman  
kātibīn war-Raqīb wa 'Atīd wal-Munkar wan-Nākir*

##### JAMAHIR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu 'alaykum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*

**3C. Limalaikallahi hadhrotil Khafadloti wal mu'aqqibati...**

**MUKHTAR**

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِمَلَائِكَةِ اللَّهِ  
حَضْرَةِ الْحَفَظَةِ وَالْمُعَقَّبَاتِ وَمَالِكٍ وَرِضْوَانٍ وَالزَّبَانِيَةِ

*Ilāllāhirrahmānirrahīmi wal-Fattāhi wal-Halīm, li-malā'ikatillāhi ḥaḍrati Ḥafazati  
wal-Mu 'aqqibāti wa Mālik wa Riḍwān waz-Zabāniyah*

**JAMAHIR**

اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu 'alaykum wa rahmatullāhi wa barakātuh*

**3D. Limalaikallahi hadhrotil Khamalatil 'Arsy...**

**MUKHTAR**

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِمَلَائِكَةِ اللَّهِ  
حَضْرَةِ حَمَلَةِ الْعَرْشِ وَسَخْلَةِ الشَّمْسِ وَحَفْنٍ وَهَارُتَ  
وَمَارُوتَا

*Ilāllāhirrahmānirrahīmi wal-Fattāhi wal-Halīm, li-malā'ikatillāhi ḥaḍrati  
ḥamalatil- 'arsy wa syakhlatusy-syams wa ḥaffun wa Hārūt wa Mārūt*

**JAMAHIR**

اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu 'alaykum wa rahmatullāhi wa barakātuh*

## 3E. Limalaikallahi hadhro Darda'il wa Arkham...

MUKHTAR

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِمَلَائِكَةِ اللَّهِ  
 حَضْرَةَ دَرْدَعَيْلٍ وَأَرْحَامٍ وَجُنْدَ اللَّهِ وَالْدَّمْعِ وَ  
 النُّقْمَةِ وَأَهْلِ الْعَدْلِ وَالسَّجِيلِ وَالزَّيْلِ وَالرَّعْدِ وَالسَّالِمِ  
 وَالسَّلَامِ

*Ilāllāhirraḥmānirraḥīmī wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm, li-malā'ikatillāhi ḥaḍrati Darda 'il  
 wa ar-ḥām wa Jundallāhi Wad-Dam 'i wan-Nuqmah wa Ahlil- 'Adl was-Sijj'il  
 waz-Zīl war-Ra 'd was-Sālim was-Salām*

JAMAHIR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*As-salāmu 'alaykum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*



## 4. KATUR DHUMATENG KANJENG NABI

Tiga Al-Fatihah dihaturkan kepada Allah untuk:

### 4A. Ilallahir Rahman ar-Rahim, lihadlratin Nabiyyi

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِحَضْرَةِ النَّبِيِّ  
وَالرَّسُولِ وَالشَّافِعِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَاتِحَةِ

*Ilāllāhirrahmānirrahīmi wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm, li-ḥaḍratin-nabiyyi war-rasūli  
wasy-syāfi 'i Muḥammadin ṣallāllāhu 'alayhi wa sallam, al-Fātiḥah*

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

*Sūratul-Fātiḥah*

### 4B. Ilallahir Rahman ar-Rahim Iijami'il Anbiya'i

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لَجَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالرُّسُلِ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالْعُلَمَاءِ الْفَاتِحَةِ

*Ilāllāhirrahmānirrahīmi wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm, li jamī'i al-Anbiyā'i war-Rusul  
wal-Awliyā'i wal-'Ulamā'il-Fātiḥah*

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

*Sūratul-Fātiḥah*

#### 4C. Ilallahir Rahman ar-Rahim liashabil huquqil

إِلَى اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْفَتَّاحِ وَالْحَلِيمِ لِأَصْحَابِ الْحُقُوقِ  
الْوَاجِبَاتِ عَلَيْنَا وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلِأُمَّهَاتِنَا وَأَبَائِنَا الْفَاتِحَةِ

*Ilāllāhirrahmānirrahīmi wal-Fattāḥi wal-Ḥalīm, li aṣḥābil-ḥuqūqil-wājibāti  
'alaynā wa li jamī'il-Muslimīna wal-Muslimāt wal-Mu'minīna wal-Mu'mināt, wa  
li ummahātinā wa ābā'inal-Fātiḥah*

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

*Sūratul-Fātiḥah*

#### 4D. Hubbu Ahmadin

حُبُّ أَحْمَدٍ قَلْبِي سَكَنَ ❖ وَالْفَتَى عَلِيٍّ الْمُؤْتَمَنُ  
يَا عَيْنِي ❖ وَابْنِيهِ الْحُسَيْنِ وَالْحَسَنُ  
يَا رُوحِي ❖ وَابْنِيهِ الْحُسَيْنِ وَالْحَسَنُ

*Ḥubbu Aḥmadin qalbī sakan — Wal-fatā 'Aliyyil-Mu'taman  
Yā 'ainī — Wabnayhil-Ḥusayni wal-Ḥasan  
Yā rūḥī — Wabnayhil-Ḥusayni wal-Ḥasan*

## 5. AYATUL MAFATIH

Semua ayat-ayat yang difirmankan oleh Allah Swt. adalah *mafatih*: pembuka berkah, kesejahteraan, rezeki, ampunan, dan surga. Namun, dengan keterbatasan akal dan pemahaman, kita memilih sejumlah ayat yang terasa istimewa, meskipun sejatinya tak ada ayat Allah yang tidak istimewa. *Tawashshulan* bisa meng- *husnuzhan*-i dan memilih satu atau beberapa:

### 5A. Ayat Kursi

#### MUKHTAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ  
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ  
إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ  
وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ  
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ

الْعَظِيمُ

*Allāhu lā ilāha illā huwal-ḥayyul-qayyūm, lā ta'khuḏuhū sinatuw wa lā naum,  
lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ, man ḡallaḏī yasyfa'u 'indahū illā bi'iznih,  
ya'lamu mā baina aidīhim wa mā khalfahum, wa lā yuḥīṭūna bisyai'im min  
'ilmihī illā bimā syā', wasi'a kursiyyuhus-samāwāti wal-arḍ, wa lā ya'ūduhū  
ḥifẓuhumā, wa huwal-'aliyyul-'aẓīm*

5B. Al Fath 1-3

MUKHTAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ﴿١﴾

*Innā fataḥna laka fathān mubīnā*

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ

نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

*Liyaghfira lakallāhu mā taqaddama min ḏanbika wa mā ta'akhkhara wa yutimma ni'matahu 'alaika wa yahdiyaka ṣirāṭam mustaqīmā*

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ﴿٣﴾

*Wa yanṣurakallāhu naṣran 'azīzā*

5C. An-Nur 35

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

MUKHTAR

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا  
مِصْبَاحٌ ۚ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۚ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ  
دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا

غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُّورٌ عَلَى  
 نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ  
 لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٦﴾

*Allāhu nūrus-samāwāti wal-arḍ, maṣālu nūrihī kamisykātīn fīhā miṣbāḥ, al-miṣbāḥu fī zujājatin, az-zujājatu ka'annahā kaukabun durriyyuy yūqadu min syajaratim mubārakatin zaitūnatil lā syarqīyatiw wa lā garbiyyatiy yakādu zaituhā yuḍī'u walau lam tamsas-hu nār, nūrun 'alā nūr, yahdillāhu linūrihī may yasyā', wa yaḍribullāhul-amśāla lin-nās, wallāhu bikulli syai'in 'alīm*

#### 5D. Al-Baqarah 284-286

##### MUKHTAR DAN JAMAHIR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي  
 أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ  
 يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٧﴾

*Lillāhi mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ, wa in tubdū mā fī anfusikum au tukhfūhu yuḥāsibkum bihillāh, fa yaghfiru limay yasyā'u wa yu'azzibu may yasyā', wallāhu 'alā kulli syai'in qadīr*

أَمَّا الرُّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ  
 بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ

مِّن رُّسُلِهِ<sup>ج</sup> وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا<sup>ص</sup> غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ

### الْمَصِيرُ

*Āmanar-rasūlu bimā unzila ilaihi mir rabbihī wal-mu'minūn, kullun āmana billāhi wa malā'ikatihī wa kutubihī wa rusulihī, lā nufarriqu baina aḥadim mir rusulih, wa qālū sami'nā wa aṭa'nā, gufrānaka rabbanā wa ilaikal-maṣīr*

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ج</sup> لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا

مَا اكْتَسَبَتْ<sup>ج</sup> رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا<sup>ق</sup> إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن

قَبْلِنَا<sup>ج</sup> رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ<sup>ص</sup> وَاعْفُ عَنَّا

وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا<sup>ج</sup> أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

### الْكَافِرِينَ

*Lā yukallifullāhu nafsan illā wus'ahā, lahā mā kasabat wa 'alaihā maktasabat, rabbanā lā tu'ākhiznā in nasīnā au akḥṭa'nā, rabbanā wa lā taḥmil 'alainā iṣran kamā ḥamaltahū 'alal-laḏīna min qablinā, rabbanā wa lā tuḥammilnā mā lā ṭāqata lanā bihī, wa'fu 'annā wagfir lanā war-ḥamnā, anta maulānā fanṣurnā 'alal-qaumil-kāfirīn*

## 5E. Al-Hasyr 22-24

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

**MUKHTAR**

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

*Huwallāhullaṣī lā ilāha illā huwa 'ālimul-gaibi wasy-syahādah, huwar-rahmānur-rahīm*

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ  
الْمُؤْمِنُ الْمُهِمِّنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ

عَمَّا يُشْرِكُونَ

*Huwallāhullaṣī lā ilāha illā huwal-malikul-quddūsus-salāmul-mu'minul-muhaiminul-'azīzul-jabbārul-mutakabbir, subḥānallāhi 'ammā yusyrikūn*

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Huwallāhul-khāliqul-bāri'ul-muṣawwiru lahul-asmā'ul-ḥusnā, yusabbihū lahū mā fis-samāwāti wal-arḍ, wa huwal-'azīzul-ḥakīm*

## 5F. Al-Fath 29

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

**MUKHTAR**

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ<sup>ج</sup> وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ  
 بَيْنَهُمْ<sup>صل</sup> تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا  
 سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ<sup>ج</sup> ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي  
 التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ  
 فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ  
 الْكُفَّارَ<sup>قل</sup> وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ  
 مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

*Muḥammadur rasūlullāh, wal-lażīna ma'ahū asyiddā'u 'alal-kuffāri ruḥamā'u  
 bainahum, tarāhum rukka'an sujjaday yabtagūna faḍlam minallāhi wa  
 riḍwānā, sīmāhum fī wujūhihim min ašaris-sujūd, żālika mašaluhum fit-taurāti  
 wa mašaluhum fil-injīl, kazar'in akhraja syat'ahū fa āzarahū fastaglaẓa  
 fastawā 'alā sūqihī yu'jibuẓ-zurrā'a liyagīẓa bihimul-kuffār, wa 'adallāhullażīna  
 āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti minhum magfirataw wa ajran 'aẓīmā*

## 5G. Al-Kahfi 40

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

فَعَسَىٰ رَبِّي أَن يُوْتِيَنِي خَيْرًا مِّن جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا

حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿١٠﴾

*Fa 'asā rabbī ay yu'tiyaniya khairam min jannatika wa yursila 'alayhā ḥusbānam minas-samā'i fa tuṣbiḥa ṣa'īdan zalaqā*

## 5H. Al-Kahfi 110

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

MUKHTAR

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ

وَاحِدٌ ۖ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا

وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

*Qul innamā ana basyarum miṣlukum yūḥā ilayya annamā ilāhukum ilāhuw wāḥid, fa man kāna yarjū liqā'a rabbihī falya'mal 'amalan ṣāliḥaw wa lā yusyrik bi'ibādati rabbihī aḥadā*

5l. At-Talaq 2-3

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdhu billāhi minash-shayṭānir-rajīm*

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ<sup>ج</sup> وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ

حَسْبُهُ<sup>ج</sup>

*Wa yarzuqhu min ḥaiṣu lā yaḥtasib, wa may yatawakkal 'alal-lāhi fa huwahasbuh*

إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ<sup>ج</sup> قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Innallāha bālighu amrih, qad ja'alallāhu likulli syai'in qadrā*

## 6. BAIAT TAUHID

Koneksi utama manusia dengan Allah adalah tauhid. Para pelaku *Tawashshulan* mendasari diri dengan membaiat dirinya sendiri bahwa ruang waktu dan hidup mati mereka adalah beriman dan bertauhid kepada-Nya.

### 6A. Radlitu Billahi Robba

#### MUKHTAR DAN JAMAHIR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا ۖ رَضِيتُ بِاللَّهِ قَدِيرًا  
رَضِيتُ بِاللَّهِ عَدْلًا ۖ رَضِيتُ بِاللَّهِ حَكِيمًا

*Rāḍītu billāhi rabbā — Rāḍītu billāhi qadīrā*  
*Rāḍītu billāhi 'adla — Rāḍītu billāhi ḥakīmā*

### 6B. Amantu Bidzaka

#### MUKHTAR DAN JAMAHIR

أَمَنْتُ بِذَاتِكَ يَا اللَّهُ ۖ أَمَنْتُ بِحُبِّكَ يَا اللَّهُ  
أَمَنْتُ بِحَوْلِكَ يَا اللَّهُ ۖ أَمَنْتُ بِجُودِكَ يَا اللَّهُ  
أَمَنْتُ بِوَعْدِكَ يَا اللَّهُ ۖ أَمَنْتُ بِحِكْمَتِكَ يَا اللَّهُ

*Āmantū bizātika yā Allāh — Āmantū biḥubbika yā Allāh*  
*Āmantū biḥaulika yā Allāh — Āmantū bijūdika yā Allāh*  
*Āmantū biwa'dika yā Allāh — Āmantū biḥikmatika yā Allāh*

## 6C. Wakafa Billahi Ilaha

### MUKHTAR DAN JAMAHIR

وَكَفَى بِاللّٰهِ إِلَهًا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ رَبًّا  
وَكَفَى بِاللّٰهِ وَلِيًّا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ وَكِيلًا

*Wa kafā billāhi ilāhā — Wa kafā billāhi rabbā*  
*Wa kafā billāhi waliyyā — Wa kafā billāhi wakīlā*

---

وَكَفَى بِاللّٰهِ عَلِيمًا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ خَبِيرًا (×2)

وَكَفَى بِاللّٰهِ نَصِيرًا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ قَدِيرًا

*Wa kafā billāhi ‘alīmā — Wa kafā billāhi khabīrā (2×)*  
*Wa kafā billāhi naṣīrā — Wa kafā billāhi qadīrā*

وَكَفَى بِاللّٰهِ شَهِيدًا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ مُخْرَجًا (×2)

وَكَفَى بِاللّٰهِ حَيًّا ۞ وَكَفَى بِاللّٰهِ قَيُّومًا

*Wa kafā billāhi shahīdā — Wa kafā billāhi makhraja (2×)*  
*Wa kafā billāhi ḥayyan — Wa kafā billāhi qayyūmā*

## 7. SHALAWATUNNUR

Hamparan dan putaran makhluk ciptaan, aliran dan getaran jagat raya dan isinya, ruang dan waktu, segala partikel dan ragam unsur, dimulai dari ciptaan Nur Muhammad dan dipuncaki oleh wujud sempurna Kanjeng Nabi Muhammad bin Abdullah Saw. Maka senantiasa teguhkan pembaiatan diri dan rasa syukur atas kesucian Allah yang menginisiatifi itu semua.

### 7A. Subhanallahilladzi kholaqannur...

#### MUKHTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي خَلَقَ النُّورَ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِحُبِّهِ خَلَقَ النُّورَ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِرَحْمِهِ وَرَحْمَتِهِ خَلَقَ النُّورَ

*Subhānallāhil-laẓī khalaqan-nūr*

*Subhānallāhil-laẓī bi-ḥubbihi khalaqan-nūr*

*Subhānallāhil-laẓī bi-rahmihi wa-rahmatihī khalaqan-nūr*

### 7B. Subhanallahilladzi bimawaddatihi...

#### MUKHTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِمَوَدَّتِهِ جَعَلَ الشُّوقَ إِلَى النُّورِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِعُظْفِهِ أَجْزَلَ لَنَا شَفَاعَةَ النُّورِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِعَاطِفَتِهِ رَخَّصَ لَنَا شَفَاعَةَ النُّورِ

*Subhānallāhil-laẓī bimawaddatihī ja'alasy-syauqa ilan nūr*

*Subhānallāhil-laẓī bi'uṭṭfihī ajzala lanā syafā'atan nūr*

*Subhānallāhil-laẓī bi'āṭifatihī rakh-khaṣa lanā syafā'atan nūr*

**7C. Subhanallahiladzi bi'izzatihi...**

**MUKHTAR**

سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بَعَرَّتِهِ خَلْقَ مِنْ نُورِهِ كُلِّ وُجُودٍ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بَعَشَقِهِ وَضَعَ النَّاسَ فِي السُّجُودِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي بِإِرَادَتِهِ وَأَمْرِهِ هَدَى النَّاسَ لِلزُّهُودِ

*Subḥānallāhil-laẓī bi-‘izzatihī khalaqa min nūrihi kulla wujūd  
Subḥānallāhil-laẓī bi-‘ishqihī waḍa‘an-nāsa fīs-sujūd  
Subḥānallāhil-laẓī bi-irādatihī wa-amrihi hadan-nāsa liz-zuhūd*

**7D. Subhanallahiladzi khalaqa kulla...**

**MUKHTAR**

سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي خَلَقَ كُلَّ وُجُودٍ مِنْهُ وَإِلَيْهِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي هَدَيْنَا فِي اتِّبَاعِ النُّورِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي عَلَّمَنَا فِي طَاعَةِ النُّورِ

*Subḥānallāhil-ladhī khalaqa kulla wujūdin minhu wa-ilayhii  
Subḥānallāhil-ladhī hadaynā fittibā‘in-nūr  
Subḥānallāhil-ladhī ‘allamanā fī ṭā‘atin-nūr*

## 7E. Allohummasholli wa usholli

MUKHTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِجَمَالِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-jamālih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِوُجُوْدِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-wujūdih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِحَقِّهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-ḥaqqih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِحَقِيْقَتِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-ḥaqīqatih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِبَقَايِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-baqā’ih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِمَحَبَّتِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-maḥabbatih*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَاُصَلِّ عَلَى النُّوْرِ بِشَفَاعَتِهٖ

*Allāhumma ṣalli wa-uṣallī ‘alān-nūri bi-shafā’atih*

## 7F. Ya Man Huwa

### MUKHTAR

يَا مَنْ هُوَ فُؤَادٌ فِي رِحَابِ الْمَعْبُودِ

*Yā man huwa fu'ādun fī riḥābil-ma'būd*

يَا مَنْ هُوَ فِي عِنْدِ اللَّهِ أَعْلَىٰ مَحْبُوبِ

*Yā man huwa fī 'indillāhi a'lā maḥbūb*

يَا مَنْ هُوَ نَجْمُ الْعَالَمِينَ وَخَيْرُ مَحْمُودِ

*Yā man huwa najmul 'ālamīna wa khayru maḥmūd*

يَا مَنْ هُوَ أَوْضَحُ النُّورِ فِي اللَّوْحِ الْمَحْفُوظِ

*Yā man huwa awḍaḥun-nūri fil-lawḥil-maḥfūz*

يَا مَنْ هُوَ الَّذِي أُمَّتُهُ غَارِقُونَ فِي الظُّلُمَاتِ

*Yā man huwal-ladhī ummatuhu ghāriqūna fīẓ-ẓulumāt*

يَا مَنْ هُوَ الَّذِي أُمَّتُهُ ظَالِمُونَ أَنْفُسَهُمْ فِي السَّيِّئَاتِ

*Yā man huwalladhī ummatuhu ṣālimūna anfusahum fis-sayyi'āt*

إِنْ لَمْ تَكُنْ نَاصِرًا وَشَفِيعًا لَنَا بِأَيِّ حُجَّةٍ يُنَجِّينَا

اللَّهُ وَيُسَلِّمَنَا

*In lam takun nāṣiran wa shafī'an lanā, bi-ayyu ḥujjatin yunajjīnāllāhu wa yusallimunā*

## 8. RAJUNAS-SYAFA'AH

Maiyah mensyukuri, menghormati, dan melestarikan tradisi Shalawat dalam sejarah.

### 8A. Ayat Laqad Ja'akum Rasulun

#### MUKHTAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'ūdzu bi-llāhi minash-shayṭānir-rajīm*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillāhir-Raḥmānir-Raḥīm*

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا

عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١﴾

*Laqad jā'akum rasūlum min anfusikum 'azīzun 'alaihi mā 'anittum ḥarīṣun 'alaikum bil mu'minīna ra'ūfur raḥīm*

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ

رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

*Fa in tawallau fa qul ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa, 'alaihi tawakkaltu wa huwa rabbul 'arsyil 'aẓīm*

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٣﴾

*Innallāha wa-malā'ikatahu yuṣallūna 'alān-nabīyy. Yā ayyuhāllāzīna āmanū ṣallū 'alayhi wa-sallimū taslīmā*

8B. Ya Ayyuharrajuna minhu syafaatan...

MUKHTAR (Sapuan Musik)

فَيَا أَيُّهَا الرَّجُونَ مِنْهُ شَفَاعَةً صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Fayā ayyuhār-rajūna minhu shafā'atan ṣallū 'alayhi wa-sallimū taslīmā*

JAMAHIR (Sapuan Musik)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ  
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

*Allāhumma ṣalli wa-sallim ashrafaṣ-ṣalāti wat-taslīm  
'alā sayyidinā wa-nabīyinā Muḥammadinir-ra'ūfir-raḥīm  
Allāhumma ṣalli wa-sallim wa-bārik 'alayh wa-'alā ālih*

8C. Ya Ayyuhal mustaquna ila ru'ya jamalih...

MUKHTAR (Sapuan Musik)

وَيَا أَيُّهَا الْمُشْتَاقُونَ إِلَى رُؤْيَا جَمَالِهِ صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Wa yā ayyuhāl-mushtāqūna ilā ru'yā jamālih, ṣallū 'alayhi wa-sallimū taslīmā*

JAMAHIR (Sapuan Musik)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ  
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

*Allāhumma ṣalli wa-sallim ashrafaṣ-ṣalāti wat-taslīm  
'alā sayyidinā wa-nabīyinā Muḥammadinir-ra'ūfir-raḥīm  
Allāhumma ṣalli wa-sallim wa-bārik 'alayh wa-'alā ālih*

## 8D. Ya Man yakhtubu wisolahu yaqodhotan...

MUKHTAR (Sapuan Musik):

وَيَا مَنْ يَخْطُبُ وَصَالَهُ يَقْظَةً وَمَنَا مَا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا

*Wa yā man yakhtubu waṣālahu yaqāẓatan wa manāma, ṣallū ‘alayhi wa  
sallimū taslīmā*

JAMAHIR (Sapuan Musik)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ اَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ  
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

*Allāhumma ṣalli wa-sallim ashrafaṣ-ṣalāti wat-taslīm  
‘alā sayyidinā wa-nabīyinā Muḥammadinir-ra’ūfir-raḥīm  
Allāhumma ṣalli wa-sallim wa-bārik ‘alayh wa-‘alā ālih*

## 8E. Ya Robbi sholli 'ala Muhammad

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Yā Rabbi ṣalli ‘alayhi wa-sallim*

---

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَا لَا حَ فِي الْأُفُقِ نُورُ كَوْكَبٍ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Mā lāḥa fīl-ufqi nūru kawkab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ الْفَاتِحِ الْخَاتِمِ الْمُقَرَّبِ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Al-fātiḥil-khātimil-muqarrab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ الْمُصْطَفَى الْمُجْتَبَى الْمُحَبَّبِ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Al-muṣṭafal mujtabal muḥabbab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَا لَا حَ بَدْرٌ وَغَابَ غَيْهَبٌ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Mā lāḥa badrun wa-ghāba ghayhab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَا رِيحٌ نَصْرٍ بِنَشْرِ قَدْ هَبَ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Mā rīḥu naṣrin bi-nashri qad hab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَا سَارَتِ الْعَيْسُ تَبَغَى سَبَسَبٌ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Mā sāratil-‘īsu tabghī sabsab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَكُلٌّ مِّنْ لِلْحَبِيبِ يُنْسَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Wa kulli man lilḥabībī yunsab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَكُلِّ مَنْ لِلنَّبِيِّ يَصْحَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Wa kulli man linnabiyyi yaṣḥab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاعْفِرْ وَسَلِّمْ مَنْ كَانَ أَذْنَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Wagħfir wa sālīm man kāna aẓnab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَبَلِّغِ الْكُلَّ كُلَّ مَطْلَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Wa ballighil kulla kulla maṭlab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاسْلُكْ بِنَا خَيْرَ مَذْهَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Wasluk binā khayra maẓhab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاصْلِحْ وَسَهِّلْ مَا قَدْ تَصَعَّبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Waṣliḥ wa sahhil mā qad taṣa ‘ab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ أَغْلِ الْبَرَايَا جَاهًا وَأَرْحَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Aghlal-barāyā jāhan wa arḥab*

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ أَصْدَقِ عَبْدٍ بِالْحَقِّ أَعْرَبُ

*Yā Rabbi ṣalli ‘alā Muḥammad — Aṣdaqī ‘abdin bil-ḥaqqi a ‘rab*

## 8F. Assalamu 'alaika Zainal Anbiya'i

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ ❖ السَّلَامُ عَلَيْكَ

*Assalāmu 'alaika zainal anbiyā'i — assalāmu 'alayk*

---

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَتَقَى الْأَتْقِيَاءِ ❖ السَّلَامُ عَلَيْكَ

*As-salāmu 'alayka atqāl-atqiyā'i — as-salāmu 'alayk*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَصْفَى الْأَصْفِيَاءِ ❖ السَّلَامُ عَلَيْكَ

*Assalāmu 'alaika aṣfal aṣfiyā'i — assalāmu 'alayk*

السَّلَامُ عَلَيْكَ طَهَ يَا طَبِيبِي ❖ السَّلَامُ عَلَيْكَ

*As-salāmu 'alayka ṭaha yā ṭabībī — as-salāmu 'alayk*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَزْكَى الْأَزْكَيَاءِ ❖ السَّلَامُ عَلَيْكَ

*Assalāmu 'alaika azkāl azkiyā'i — assalāmu 'alayk*

## 9. SHALAWAT TASLIM

Dengan suluk di antara shalawat:

### 1. Muhammadun Basyarun

مُحَمَّدٌ بَشَرٌ لَا كَالْبَشَرِ  
بَلْ هُوَ كَالْيَاقُوتِ بَيْنَ الْحَجَرِ

*Muhammadun basyarun lā kal-basyari, bal huwa kal-yāqūti bainal-ḥajari.*

### 2. In lam yakun biKa 'alayya ghodlobun

إِنْ لَمْ يَكُنْ بِكَ غَضَبٌ عَلَى فَلَا أُبَالِي وَلَكِنْ  
عَافِيَتِكَ هِيَ أَوْسَعُ لِي  
أَعُوذُ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَشْرَقَتْ بِهِ الظُّلُمَاتُ

*In lam yakun bika ghaḍabun 'alayya falā ubālī, wa lākin 'āfiyatuka hiya awsa'u lī, A'ūdhu binūri wajhikalladhī ashraqat bihiẓ-ẓulumāt*

### 3. Laulaka ya Muhammad

لَوْلَاكَ يَا مُحَمَّدُ مَا خَلَقْتُ الْأَفْلَاقَ

*Lawlāka yā Muḥammau mā khalaqtul-aflāk*

## 9A. Nurul Musthofa

نُورُ الْمُصْطَفَى نُورُ الْمُصْطَفَى ❖ مَلَا الْأَكْوَانِ مَلَا الْأَكْوَانِ

*Nūrul-Muṣṭafā, nūrul-Muṣṭafā — Malā al-akwān, malā al-akwān*

حَبِيبِي مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ

*Ḥabībī Muḥammad, Muḥammad, Muḥammad, khayril-mursalīn*

اللَّهُ الْجَلَالُ أَعْطَاكَ الْجَمَالَ (×2)

يَا شَمْسَ الْكَمَالِ يَا نُورَ الْعَيْنِ

*Allāhul-jalāl aṭṭakal-jamāl (×2) — yā shamsal-kamāl, yā nūral-‘ayn*

حَبِيبِي مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ

*Ḥabībī Muḥammad, Muḥammad, Muḥammad, khayril-mursalīn*

يَا خَيْرَ مُعْطَى أَوْصِلْ صَلَاتِي (×2)

لِسِرِّ الدَّاتِي نُورَ الْكَوْنَيْنِ

*Yā khayra mu ‘ṭī, awṣil ṣalātī (x2) — lisirridz dzātī nūril kaunain*

حَبِيبِي مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ

*Ḥabībī Muḥammad, Muḥammad, Muḥammad, khayril-mursalīn*

كَفَاكَ فَضْلًا بِأَعْلَى (×2)

دَنَا فَتَدَلَّى قَابَ قَوْسَيْنِ

*Kafāka faḍlan bil-‘ulāl-a‘lā (×2) — Danā fata dallā qāba qawsayn*

حَبِيبِي مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ خَيْرُ الْمُرْسَلِينَ

*Ḥabībī Muḥammad, Muḥammad, Muḥammad, khayril-mursalīn*

## 9B. Da'uni Da'uni

### JAMAHIR

دَعُونِي دَعُونِي أَنَا جِي حَبِيبِي

وَلَا تَعْذُلُونِي فَعَذْلِي حَرَامٌ

*Da'ūnī da'ūnī unājī ḥabībī — Wa lā ta'dzulūnī fa'dzli ḥarām*

تَعَلَّمَ بُكَاءَ وَنَحْ يَا حَمَامٌ

وَخُذْ عَنِ شُجُونِي دُرُوسَ الْغَرَامِ

*Ta'allam bukāya wa nuḥ yā ḥamām*  
*Wa khud 'an shujūnī durūs al-gharām*

تَعَلَّمَ بُكَاءَ وَنَحْ يَا حَمَامٌ

سَكَرْتُ بِخَمْرِ الْهَوَى وَالْغَرَامِ

*Ta'allam bukāya wa nuḥ yā ḥamām*  
*Sakartu bi-khamril-hawā wal-gharām*

### 9C. Ya Allah ya 'Adhim

يَا اللَّهُ يَا عَظِيمُ أَنْتَ الْعَظِيمُ ❖ قَدْ هَمَّنَا هَمٌّ عَظِيمٌ  
وَكُلُّ هَمٍّ هَمَّنَا ❖ يَهُونُ بِاسْمِكَ يَا عَظِيمُ

*Yā Allāhu yā 'aẓīm, anta l-'aẓīm — Qad hammānā hammun 'aẓīm  
Wa kullu hammin hammanā — Yahūnu bismika yā 'adhīm*

أَنْتَ الْقَدِيمُ قَدِيمٌ فِي الْأَزَلِ ❖ أَنْتَ اللَّطِيفُ لَطِيفٌ لَمْتَزَلٌ  
عَنَّا أَزَلٌ مَا قَدْ نَزَلَ ❖ مِنْ فَاضِحِ الْخُطْبِ الشَّدِيدِ

*Antal-qadīm, qadīmu fīl-azal — Antal-laṭīf, laṭīfu lam tazal  
'Annā azil mā qad nazal — Min fāḍiḥil-khaṭbish-shadīd*

عَدْلُ إِلَهٍ إِلَهٌ وَاحِدٌ ❖ بَاقٍ غَنِيٌّ غَنِيٌّ مَجِيدٌ  
حَيٌّ قَدِيمٌ قَدِيمٌ وَاحِدٌ ❖ بَرٌّ رَوْفٌ رَوْفٌ بِالْعَبِيدِ

*'Adlun ilāh, ilāhun wāḥidun — Bāqi ghanī, ghanīyun majīdun  
Ḥayyun qadīm, qadīmun wājidun — Barrur-ra'ūf, ra'ūfun bil-'abīd*

وَلِلنَّبِيِّ صَلِّ يَا سَلَامٌ ❖ مِنَّا صَلَاةٌ صَلَاةٌ مَعَ سَلَامٍ  
يَوْمَ الْجَزَامِنَحْنَا سَلَامٌ ❖ مِمَّا نَخَافُ نَخَافُ يَا مَجِيدُ

*Wa lin-nabī ṣalli yā Salām — Minnā ṣalāh, ṣalātun ma' salām  
Yawmal-jazām naḥnā salām — Mimmā nakhāf, nakhāfu yā Majīd*

## 9D. Alfa Salam

صَلَاةٌ مِّنَ اللَّهِ وَأَلْفَ سَلَامٍ  
عَلَى الْمُصْطَفَى أَحْمَدَ شَرِيفِ الْمَقَامِ

*Ṣalātun minallāhi wa-alfa salām — ‘Alā l-Muṣṭafā Aḥmad, sharīfil-maqām*

سَلَامٌ سَلَامٌ كَمِيسِكَ الْخِتَامُ ❖ عَلَيْكُمْ أُحْيَا بَنَا يَا كِرَامُ  
وَمَنْ ذِكْرُهُمْ أُنْسُنَا فِي الظَّلَامِ ❖ وَنُورٌ لَّنَا بَيْنَ هَذَا الْأَنَامِ

*Salāmun salāmun kamiskil-khitām — ‘Alaykum uhaybā banā yā kirām  
Wa man dhikruhum unsunā fīẓ-ẓalām — Wa nūrun lanā bayna hādhāl-anām*

أَنَا عَبْدُكُمْ يَا أَهْلَ الْوَفَا ❖ وَفِي قُرْبِكُمْ مَرَهْمِي وَالشِّفَا  
فَلَا تُسْقِمُونِي بِطُولِ الْجَفَا ❖ وَمُنُّوا بِوَصْلٍ وَلَوْ فِي الْمَنَامِ

*Anā ‘abdukum yā uhailal wafā — Wa fī qurbikum marhamī wasy-syifā  
Falā tusqimūnī biṭhūlil jafā — Wa munnū biwaṣlin walau fil manām*

## 9E. Shalli wa Sallim

صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَى أَحْمَدَا  
وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَا

*Ṣalli wa-sallim dā’iman ‘alā Aḥmadā  
Wal-āli wal-aṣḥābiman qad waḥḥadā*

## 9F. Nadi Aliyan

نَادِ عَلِيًّا مَظْهَرَ الْعَجَائِبِ (x2)

*Nādi 'aliyyā mādḥ-haral 'ajā-ib (x2)*

تَجِدْهُ عَوْنًا لَّكَ فِي النَّوَابِ (x2)

*Tajidhu 'aunan laka finnawā'ib (x2)*

---

وَكُلُّ هَمٍّ وَكُلُّ غَمٍّ وَكُلُّ هَمٍّ سَيَنْجَلِي سَيَنْجَلِي

*Wa kullu hammin wa kullu ghammin wa kullu hammin sayanjāl sayanjāl*

بِوَلَايَتِكَ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ (x2)

*Biwilāyatika yā 'aliy yā 'aliy (x2)*

يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ (x2)

*Ya 'aliy yā 'aliy yā 'aliy yā 'aliy (x2)*

## 9G. Ya Rasulallah (Jaman Wis Akhir)

MUKHTAR DAN JAMAHIR

يَا رَسُولَ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَافِعَ الشَّانِ وَالذَّرَجِ  
عَظْفَةً يَا جِيزَةَ الْعَلَمِ ❖ يَا أَهْيَلَ الْجُودِ وَالْكَرَمِ

*Yā Rasūlallāhi, salāmun ‘alayka — Yā rāfi‘ash-shāni wad-darajī  
‘Aṭfatan yā jīratal-‘alami — Yā uhaylal-jūdi wal-karami*

نَحْنُ جِيرَانُ بِذَا الْحَرَمِ ❖ حَرَمِ الْإِحْسَانِ وَالْحَسَنِ  
نَحْنُ مِنْ قَوْمٍ بِهِ سَكُنُوا ❖ وَبِهِ مِنْ خَوْفِهِمْ أَمِنُوا

*Naḥnu jīrānu bi-dhāl-ḥarami — Ḥaramil-iḥsāni wal-ḥasani  
Naḥnu min qawmin bihi sakanū — Wa bihi min khawfihim aminū*

وَبِآيَاتِ الْقُرْآنِ عُنُوا ❖ فَاتَّيِدُ فِينَا أَخَا الْوَهَنِ  
نَعْرِفُ الْبَطْحَا وَتَعْرِفُنَا ❖ وَالصَّفَا وَالْبَيْتُ يَا كُلفُنَا

*Wa bi-āyātil-qur‘āni ‘unū — Fattā‘id fīnā akhāl-wahani  
Na‘riful-baṭḥā wa ta‘rifunā — Waṣ-Ṣafā wal-baytu ya‘kulfunā*

## 9H. Liannahum

### MUKHTAR DAN JAMAHIR

لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ خَذَلُونِي فَكُنْ يَا عَزِيزُ نَصِيرِي  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ أَبْغَضُونِي فَكُنْ يَا وَدُودُ حَبِيبِي

*Li-annahum khadhalūnī fa-kun yā ‘Azīzu naṣīrī*  
*Li-annahum abghaḍūnī fa-kun yā Wadūdu ḥabībī*

---

لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ خَدَعُونِي فَكُنْ يَا عَدْلُ حَكَمِي  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ حَرَمُونِي فَكُنْ يَا بَسِيطُ رَازِقِي

*Li-annahum khada‘ūnī fakun yā ‘Adlu ḥakamī*  
*Li-annahum ḥaramūnī fakun yā Basīṭu rāziqī*

لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ أَمْرَضُونِي فَكُنْ يَا شَفِيعُ مُلَاطِفِي  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ طَرَدُونِي فَأَمِنْ يَا مَنَّانُ أَمِينِي

*Li-annahum amraḍūnī fakun yā Syafī‘u mulāṭifī*  
*Li-annahum ṭaradūnī fa-aminī yā Mannānu amīnī*

لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ فَتَنُونِي فَكُنْ يَا رَوْوْفُ مَاسِيحَ دُمُوعِي  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ جَهَلُوا وَجَهَّلُوا فَكُنْ يَا عَلِيمُ مُعَلِّمِي

*Li-annahum fatanūnī fakun yā Ra‘ūfu māsiḥa dumū‘ī*  
*Li-annahum jahilū wa jahhalū fakun yā ‘Alīmu mu‘allimī*

## 9I. Sidnan Nabi

MUKHTAR DAN JAMAHIR

سِدْنَا النَّبِيِّ سِيدْنَا النَّبِيِّ سِدْنَا النَّبِيِّ (x2)  
 سِيدِي مُحَمَّدٌ أَمِينٌ قُطْبٌ حَبِيبُ النَّبِيِّ (x2)

*Sidnan nabī Sīdnan nabī Sidnan nabī (x2)*  
*Sīdī muḥammad amīn quṭḥbi ḥabībīn nabī (x2)*

أَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ حَمْدًا مُسْتَمِرًّا \* عَدَّ أَعْطَايَاكَ الَّتِي لَا تَنْحَصِرُ  
 مُصَلِّيًا عَلَى خِتَامِ الْأَنْبِيَاءِ \* وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ الْهُدَاةِ الْأَتْقِيَاءِ

*Aḥmaduka llāhumma ḥamdan mustamirr — ‘Adda a‘ṭayakalladhī lā tanḥaṣir*  
*Muṣallīan ‘alā khitāmi l-anbiyā’ — Wal-ālī waṣ-ṣaḥbil-hudātil-atqiyā’i*

لَا فَخْرًا لِلْبِنْتِ بِمَالِبِسٍ وَمَا \* بِهِ تَحَلَّتْ مِنْ حُلِيٍّ إِنَّمَا  
 فَخْرُ الْفَتَاةِ بِالْعُلُومِ وَالْأَدَبِ \* لَا بِالْجَمَالِ وَالْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ

*Lā fakhra lil-binti bi-mā labisa wa-mā — Bihi taḥallalat min ḥulī, innamā*  
*Fakhrul-fatāti bil-‘ulūmi wal-adabi — Lā bil-jamāli wal-ḥarīri wadh-dzahabi*

9J. Bisyahri

MUKHTAR DAN JAMAHIR

صَلَاةٌ وَتَسْلِيمٌ وَأَزْكَى تَحِيَّةٍ  
عَلَى الْمُصْطَفَى الْمُخْتَارِ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

*Ṣalātun wa taslīmun wa azkā taḥiyyati  
Alāl-Muṣṭafāl-Mukhtārī khayril-bariyyati*

---

بِشَهْرِ رَبِيعٍ قَدْ بَدَأَ نُورُهُ الْأَعْلَى  
فَيَا حَبَّذَا بَدْرٌ بِذَاكَ الْحِمَى يُجَلَّى

*Bi-shahri Rabī'in qad badā nūruhul-a'lā  
Fayā ḥabbadhā badrun bi-dhāka l-ḥimā yujlā*

فَلِلَّهِ مَا أَبْهَأَ وَلِلَّهِ مَا أَجْلَى  
أَيَا مَوْلِدَ الْمُخْتَارِ جَدَّدْتَ شَوْقُنَا

*Fa lillāhi mā abhā wa lillāhi mā ajlā  
Ayā mawlidal-Mukhtārī jaddadta shawqunā*

## 9K. Shalawat-shalawat Lain

### MUKHTAR DAN JAMAHIR

## 9L. (Selalu diakhiri) Shalawat Asghil

### MUKHTAR DAN JAMAHIR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّاشْغِلِ الظَّالِمِيْنَ بِالظَّالِمِيْنَ  
وَاُخْرِجْنَا مِنْ بَيْنِهِمْ سَالِمِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

*Allāhumma ṣalli ‘alā sayyidinā Muḥammad, wa-ashghilīẓ-ẓālimīna biẓ-ẓālimīn  
Wa-akhrijnā min baynihim sālimīn, wa-‘alā ālihi wa-ṣaḥbihi ajma‘īn*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

*Allāhumma ṣalli ‘alā Muḥammad, yā Rabbi ṣalli ‘alayhi wa-sallim*



## 10. MAQAMAT HAJAT

Ini sejumlah kalimat wirid dengan berbagai fokus hajat. Untuk dizikirkan seoptimal kekhusyukan dan keikhlasan tanpa ada batasan jumlah. Meskipun ada fokus dan konteks yang berbeda-beda pada setiap pezikir, kehidupan adalah sebuah bulatan gaib di mana setiap titik bisa menjadi pusatnya. Maka, fokus dan pencapaian yang sejati adalah perkenan dan kabul di tangan mahaotoritas dan kemurahan Allah. Berzikir atau mewiridkan kalimat-kalimat permohonan kepada Allah tidak berfungsi langsung mengubah keadaan atau mencapai sesuatu. Ia sebatas ikhtiar agar memperoleh perkenan dan kabul; adapun yang terjadi atau tercapainya hajat manusia hamba, 100% berada di tangan kuasa Allah Swt.

### MUKHTAR DAN JAMAHIR

#### 10A. Allahumma dholamuna

اَللّٰهُمَّ ظَلَمُوْنَا فَاحْفَظْنَا وَارْحَمْنَا وَاَنْصُرْنَا وَارْزُقْنَا

*Allāhumma ḡalamūnā fa-ḥfaẓnā wa-rḥamnā wa-nṣurnā wa-rzuqnā*

#### 10B. Robbi anzilni

رَبِّ اَنْزِلْنِيْ مُنْزَلًا مُّبَارَكًا وَاَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ

*Rabbi anzilnī munzalan mubārakan wa-anta khayrul-munzilīn*

#### 10C. Robbi la tadzarni fardan

رَبِّ لَا تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَاَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ

*Rabbi lā tadharnī fardan wa-anta khayrul-wārithīn*

#### 10D. Ya Hafid! ihfadlna, Ya Rohman...

يَا حَفِيْظُ يَا حَفِيْظُ اِحْفَظْنَا ۞ يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِيْمُ اِرْحَمْنَا

*Yā Ḥafīẓ yā Ḥafīẓ iḥfaẓnā — Yā Raḥmān yā Raḥīm irḥamnā*

**10E. Wamakarū wamakarallah...**

وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ

*Wa makarū wa makarallāhu, wallāhu khayru al-mākirīn*

**10F. Falam Taqtuluhum...**

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A 'ūdzu bi-llāhi minash-shayṭānir-rajīm*

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ  
وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى ۖ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءً حَسَنًا إِنَّ  
اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Falum taqtulūhum wa lākinna Allāha qatalahum, wa mā ramayta idh ramayta  
wa lākinna Allāha ramā. Wa liyubliya al-mu'minīna minhu balā'an ḥasanā;  
inna Allāha Samī'un 'Alīm*

**10G. Ya Mufahal abwab**

يَا مُفَتِّحَ الْأَبْوَابِ يَا مُسَبِّبَ الْأَسْبَابِ  
يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ

*Yā Mufattiḥal-abwāb, yā Musabbibal-asbāb, yā Muqallibal-qulūbi wal-abṣār*

يَا مُدَبِّرَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ يَا مُحَوِّلَ الْحَالِ وَالْأَحْوَالِ حَوْلَ  
حَالِنَا إِلَى أَحْسَنِ الْأَحْوَالِ

*Yā mudabbiral laili wannāhār yā muḥawwilal ḥāli wal aḥwālī  
ḥawwil ḥālanā ilā aḥsanil aḥwālī*

**10H. Allahumma inna naj'aluka fi nukhurihim...**

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

*Allāhumma innā naj'aluka fī nuḥūrihim wa na'ūdhu bika min shurūrihim*

**10I. Innaka la tahdi man aḥbabta**

اِنَّكَ لَا تَهْدِيْ مَنْ اَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللّٰهَ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَاءُ  
وَهُوَ اَعْلَمُ بِالمُهْتَدِيْنَ

*Innaka lā tahdī man aḥbabta wa lākinna lāha yahdī man-yasyā'; wa Huwa a'lamu bil muhtadīn*

**10J. Afahasibtum**

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

*A'ūdzu bi-llāhi minash-shayṭānir-rajīm*

اَفَحَسِبْتُمْ اَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَاَنَّكُمْ اِلَيْنَا لَا تُرْجَعُوْنَ

*Afaḥasibtum annamā khalaqnākum 'abathan wa annakum ilaynā lā turja'un*

فَتَعَالَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ

*Fa ta'alallāhul-malikul-ḥaqqu, lā ilāha illā huwa, Rabbul-'arshil-karīm*

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ

فَاِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُوْنَ

*Wa man yad'u ma'allāhi ilāhan ākhara lā burhāna lahū bihī, fa-innamā ḥisābuhu 'inda rabbih; innahu lā yufliḥul-kāfirūn*

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

*Wa qur-Rabbighfir warḥam wa anta khayrur-rāḥimīn*

**10K. 'Alimun Biasrori...**

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A 'ūdzu bi-llāhi minash-shayṭānir-rajīm*

عَلَيْمٌ بِأَسْرَارِي خَبِيرٌ بِحَاجَاتِي سَمِيعٌ بِصِيرُ الْقُلُوبِ

وَمَا حَوَتْ سَمْعِكَ اسْمِي أَرْجُو نَيْلَ مَطَالِبِي بِجَاهِكَ

فَلَا مَلَكَ جَمْعًا تَسْرَعْتُ

*'Alīmun bi-asrārī, Khabīrun bi-ḥājātī, Samī 'un Baṣīrun bil-qulūbi wa mā ḥawat. Sami'aki smī, arjū nayla maṭālibī bi-jāhiki falā malāka jam 'an tasarra'at*

**10L. Huwallahulladzi la ilaha illa huwal 'azizul qawiyyul....**

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْقَوِيُّ الْقَادِرُ

ذُو الْقُوَّةِ الْمُقْتَدِرُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ الْقَاهِرُ الْقَهَّارُ

*Huwallāhulladhī lā ilāha illā huwal-'Azīzul-Qawiyyul-Qādiru  
Dhūl-Quwwatil-Muqtadirul-Jabbārul-Mutakabbirul-Qāhirul-Qahhār*

## 10M. Lau Anzalna hadzal Qur'ana (QS. Al-Hasyr: 21)

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A 'ūdzu bi-llāhi minash-shayṭānir-rajīm*

لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا  
مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

*Law anzalnā hādhā al-Qur'āna 'alā jabalin la ra'aytahu khāshi 'an  
mutaṣaddi'an  
min khashyatillāh. Wa tilkal-amthālu naḍribuhā lin-nāsi la'allahum  
yatafakkarūn*

## 10N. Innama Amruhu idza aroda syai'an...

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*Innamā amruhū idzā arāda syai'an ay-yaqūla lahū kun fa yakūn*

## 10O. Wa Qolarkabu fiha...

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

*Wa qāla: "Irkabū fīhā bismillāhi majrāhā wa mursāhā. Inna rabbī laghafūrun  
raḥīm.*

## 10P. Innabni min Ahli...

رَبِّ إِنَّ ابْنِي مِنْ أَهْلِي وَإِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَأَنْتَ أَحْكَمُ  
الْحَاكِمِينَ

*Rabbi inna ibnī min ahlī, wa inna wa'daka al-ḥaqqu, wa anta aḥkamul-  
ḥākimīn*

**10Q. Robbi inni Audzubika...**

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا  
تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنْ مِنَ الْخَسِرِينَ

*Rabbi innī a‘ūdhu bika an as’alaka mā laysa lī bihi ‘ilmun, wa illā taghfir lī wa tarḥamnī akum minal-khāsirīn*

**10R. Robbi La Tadzar alal Ardhi...**

رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَي الْأَرْضِ مِنَ الْكُفَرِينَ دَيَّارًا  
*Rabbi lā tadhhar ‘alal-arḍi minal-kāfirīna dayyārā*

**10S. Robbighfirli wa liwalidayya...**

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا

*Rabbi-ghfir lī wa liwālidayya wa liman dakhala baytiya mu‘minan wa lil-mu‘minīna wal-mu‘mināti, wa lā tazidhiḥ-ẓālimīna illā tabārā*

## 11. INDAL QIYAM

Versi Cetak Tawashshulan 17 Agustus 2022

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam*

### MUKHTAR DAN JAMAHIR BERDIRI

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, Yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, Ṣalawātullāh ‘alayka*

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا ❖ قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ

*Ashraqal-badru ‘alaynā, Fakhtafat minhul-budūru  
Mithla ḥusnik mā ra’aynā, Qaṭṭu yā wajhas-surūri*

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ ❖ أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورٍ

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِي ❖ أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

*Anta shamsun anta badrun, Anta nūrun fawqa nūri  
Anta iksīrun wa ghālī, Anta miṣbāḥuṣ-ṣudūri*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا ❖ مَرْحَبًا يَا خَيْرَ الدَّاعِ

*Marḥaban yā nūral-‘ayni, Marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Marḥaban ahlān wa sahlān, Marḥaban yā khayrad-dā‘ī*

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدٌ ❖ يَا عَرُوسَ الْخَافِقِينَ

يَا مُؤَيَّدُ يَا مُمَجَّدُ ❖ يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

*Yā ḥabībī yā Muḥammad, Yā ‘arūs al-khāfiqayni  
Yā mu‘ayyad yā mumajjad, Yā imāmal-qiblatayni*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا ❖ مَرْحَبًا يَا خَيْرَ الدَّاعِ

*Marḥaban yā nūral-‘ayni, Marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Marḥaban aḥlan wa saḥlan, Marḥaban yā khayrad-dā‘ī*

مَنْ رَأَى وَجْهَكَ يَسْعَدُ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

يَا كَرِيمَ الْوَالِدَيْنِ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Man ra‘ā wajhaka yas‘ad, Marḥaban marḥaban  
yā karīmal-wālidayni, Marḥaban marḥaban*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا ❖ مَرْحَبًا يَا خَيْرَ الدَّاعِ

*Marḥaban yā nūral-‘ayni, Marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Marḥaban aḥlan wa saḥlan, Marḥaban yā khayrad-dā‘ī*

أَنْتَ غَفَّارُ الْخَطَايَا ❖ وَالذُّنُوبِ الْمُؤَبَّقَاتِ

أَنْتَ سَتَّارُ الْمَسَاوِي ❖ وَمُقِيلُ الْعَثَرَاتِ

*Anta ghaffārul-khaṭāyā, Wadh-dhunūbil-mūbiqāti  
anta sattārul-masāwī, Wa-muqīlul-‘atharāti*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا ❖ مَرْحَبًا يَا خَيْرَ الدَّاعِ

*Marḥaban yā nūral-‘ayni, Marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Marḥaban ahlan wa sahlān, Marḥaban yā khayrad-dā‘ī*

عَالِمُ السِّرِّ وَأَخْفَى ❖ مُسْتَجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيعًا ❖ بِجَمِيعِ الصَّالِحَاتِ

*‘Ālimus-sirri wa-akhfā, Mustajībud-da‘awāti,  
Rabbi farḥamnā jamī‘an, Bi-jamī‘iṣ-ṣāliḥāti*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَرْحَبًا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ❖ مَرْحَبًا

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, marḥaban  
Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam, marḥaban*

رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي يَا اللَّهُ ❖ بِبَرَكَاتِ الْهَادِي مُحَمَّدٍ يَا اللَّهُ

*Rabbi faghfir lī dhunūbī yā Allāhu, Bi-barkatil-hādī Muḥammadin yā Allāhu*

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى ❖ عَدَّ تَحْرِيرِ السُّطُورِ

*Wa ṣalātullāhi taghsā, ‘adda taḥrīris-suṭūri*

رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي يَا اللَّهُ ❖ بِبَرَكَاتِ الْهَادِي مُحَمَّدٍ يَا اللَّهُ

*Rabbi faghfir lī dhunūbī yā Allāhu, bi-barkatil-hādī Muḥammadin yā Allāhu*

أَحْمَدُ الْهَادِي مُحَمَّدٌ ✽ صَاحِبُ الْوَجْهِ الْمُنِيرِ

*Aḥmadul-hādī Muḥammad, ṣāhibal-wajhil-munīri*

رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي يَا اللَّهُ ✽ بِبَرَكَاتِ الْهَادِي مُحَمَّدٍ يَا اللَّهُ

*Rabbi faghfir lī dhunūbī yā Allāhu, bi-barkatil-hādī Muḥammadin yā Allāhu*

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ✽ مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ

وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ✽ مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

*Tala‘al-badru ‘alaynā min thaniyyātil-wadā‘  
wa wajabash-shukru ‘alaynā mā da‘ā li-llāhi dā‘i*

مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا ✽ يَا نُورَ الْعَيْنِ

مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ ✽ مَرْحَبًا

*Marḥaban yā marḥaban yā nūral-‘ayni,  
Marḥaban jaddal-Ḥusayni, marḥaban*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ✽ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ✽ يَا رَبِّ صَلِّ وَسَلِّمْ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam  
Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, yā Rabbi ṣalli wa-sallim*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✽ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ ✽ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
Yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāhi ‘alayka*

## Versi Album Shohibu Baity

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ✽ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ✽ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallallāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallallāhu ‘alayhi wa sallam.  
 Ṣallallāhu ‘alā Muḥammad, Yā Rabbī ṣalli ‘alayhi wa sallim*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✽ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
 يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ ✽ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
 yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✽ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
 يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ ✽ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
 yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✽ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
 يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ ✽ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
 yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

أَشْرَقَ الْكَوْنُ ابْتِهَاجًا ❖ بِوُجُودِ الْمُصْطَفَى أَحْمَدُ  
وَلِأَهْلِ الْكَوْنِ أَنْسُ ❖ وَسُرُورٌ قَدْ تَجَدَّدُ

*Ashraqal-kawnu ibtihāja, biwujūdil-Muṣṭafā Aḥmad  
Wa li-ahlil -kawni unsun, wa surūrun qad tajaddad*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْلًا ❖ بِكَ إِنَّا بِكَ نَسْعَدُ  
وَبِجَاهِكَ إِلَهِی ❖ جُدْ وَبَلِّغْ كُلَّ مَقْصَدُ

*Yā Rasūlallāhi ahlān, bika innā bika nas‘ad  
Wa bijāhika ilāhī, jud wa balligh kulla maqṣad*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى ❖ أَشْرَفَ الرُّسُلِ مُحَمَّدُ  
وَسَلَامٌ مُسْتَمِرٌّ ❖ كُلَّ حِينٍ يَتَجَدَّدُ

*Wa ṣalātullāhi taghsyā, ashrafar-rusli Muḥammad  
Wa salāmun mustamirrun, kulla ḥīnin yatajaddad*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

يَا حَبِيبُ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ  
صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ ❖ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ❖ سَلَامٌ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, Allah Allahu Allah, ṣalawātullāh ‘alayka*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖  
يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ  
عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, Allah Allahu Allah, ṣalawātullāh ‘alayka*

فَلِرَبِّي كُلُّ حَمْدٍ ❖ جَلَّ أَنْ يَحْصُرَهُ الْعَدُّ

إِذْ هَبَانَا بِوُجُودٍ ❖ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

مُصْطَفَى الْهَادِي مُحَمَّدٌ

*Fa li-Rabbī kullu ḥamd, jalla an yaḥṣurahu-l-‘ad  
Idh habānā biwujūd, Allāhu Allāhu Allāh,  
Muṣṭafal-hādī Muḥammad*



## Versi Kiai Kanjeng

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam*

**MUKHTAR DAN JAMAHIR BERDIRI**  
**JAMAHIR**

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ﷻ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ﷻ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, Yā rasūl salām ‘alayka*

*Yā ḥabīb salām ‘alayka, Ṣalawātullāh ‘alayka*

**MUKHTAR**

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ﷻ فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا ﷻ قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ

*Ashraqal-badru ‘alaynā, fakhtafat minhul-budūru*

*Mithla ḥusnik mā ra’aynā qaṭṭu yā wajhas-surūri*

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ ﷻ أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورٍ

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِي ﷻ أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

*Anta shamsun anta badrun, anta nūrun fawqa nūri*

*Anta iksīrun wa ghālī, anta miṣbāḥuṣ-ṣudūri*

**MUKHTAR**

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدٌ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا  
يَا عَرُوسَ الْخَافِقِينَ ❖ اللَّهُ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Yā ḥabībī yā Muḥammad, marḥaban marḥabān  
Yā ‘arūs-khāfiqayni, Allāh marḥaban marḥabān*

**JAMAHIR**

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا  
مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ ❖ اللَّهُ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā nūral-‘ayni, marḥaban marḥabān  
Marḥaban jaddal-Ḥusayni, Allāh marḥaban marḥabān*

**MUKHTAR**

أَنْتَ غَفَّارُ الْخَطَايَا ❖ وَالذُّنُوبِ الْمُؤَبِّقَاتِ  
أَنْتَ سَتَّارُ الْمَسَاوِي ❖ وَمُقِيلُ الْعَثَرَاتِ

*Anta ghaffārul-khaṭāyā wadh-dhunūbil-mūbiqāti  
Anta sattārul-masāwī wa-muqīlul-‘atharāti*

**JAMAHIR**

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, yā rasūl salām ‘alayka  
yā ḥabīb salām ‘alayka, ṣalawātullāh ‘alayka*

**MUKHTAR**

عَالِمُ السِّرِّ وَأَخْفَى • مُسْتَجِيبُ الدَّعَوَاتِ  
رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيعًا • بِجَمِيعِ الصَّالِحَاتِ

*‘Ālimus-sirri wa-akhfā, mustajībud-da’awāti,  
Rabbi farḥamnā jamī’an bi-jamī’iṣ-ṣāliḥāti*

**JAMAHIR**

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ • مَرَحَبًا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ • مَرَحَبًا

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, marḥaban  
Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam, marḥaban*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ • مَرَحَبًا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ • مَرَحَبًا

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, marḥaban  
Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam, marḥaban*

**MUKHTAR MEMBACA DOA****JAMAHIR**

رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي يَا اللَّهُ • بِبَرَكَاتِ الْهَادِي مُحَمَّدٍ يَا اللَّهُ

*Rabbi faghfir lī dhunūbī yā Allāh, bi-barkatil-hādī Muḥammadin yā Allāh*

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ  
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ❖ مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

*Ṭala'al-badru 'alaynā min thaniyyātil-wadā'*  
*wajabash-shukru 'alaynā mā da'ā li-llāhi dā'*

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ  
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ❖ مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

*Ṭala'al-badru 'alaynā min thaniyyātil-wadā'*  
*wajabash-shukru 'alaynā mā da'ā li-llāhi dā'*

مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا ❖ يَا نُورَ الْعَيْنِ  
مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā marḥaban yā nūral-'ayni,*  
*Marḥaban jaddal-Husayni, marḥaban marḥaban*

مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا ❖ يَا نُورَ الْعَيْنِ  
مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā marḥaban yā nūral-'ayni,*  
*Marḥaban jaddal-Husayni, marḥaban marḥaban*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ يَا رَبِّ صَلِّ وَسَلِّمْ

*Ṣallāllāhu 'alā Muḥammad, Ṣallāllāhu 'alayhi wa-sallam*  
*Ṣallāllāhu 'alā Muḥammad, Yā Rabbi ṣalli wa-sallim*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salām ‘alayka, Yā rasūl salām ‘alayka  
Yā ḥabīb salām ‘alayka, Ṣalawātullāhi ‘alayka*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam*



## Versi Kenduri Cinta

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam*

**MUKHTAR DAN JAMAHIR BERDIRI**  
**MUKHTAR DAN JAMHIR**

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salāmu ‘alayka – Yā rasūl salām ‘alayka*

*Yā ḥabīb salāmu ‘alayka – Ṣalawātullāh ‘alayka*

**MUKHTAR**

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا ❖ قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ

*Ashraqa l-badru ‘alaynā, fakhtafat minhu l-budūru*

*Mithla ḥusnik mā ra’aynā qaṭṭu yā wajha s-surūri*

**MUKHTAR**

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ ❖ أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورٍ

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِيٌ ❖ أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

*Anta shamsun anta badrun anta nūrun fawqa nūri*

*Anta iksīrun wa ghālī, anta miṣbāḥuṣ-ṣudūri*

**MUKHTAR**

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدٌ ❖ يَا عَرُوسَ الْخَافِقَيْنِ

يَا مُؤَيَّدُ يَا مُمَجَّدُ ❖ يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

*Yā ḥabībī yā Muḥammad, yā ‘arūs-al-khāfiqayni  
Yā mu’ayyad yā mumajjad, yā imāmal-qiblatayni*

---

**MUKHTAR**

مَرْحَبًا مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

*Marḥaban marḥaban yā nūral-‘ayni, marḥaban marḥaban jaddal-Ḥusayni*

**JAMAHIR**

مَرْحَبًا مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

*Marḥaban marḥaban yā nūral-‘ayni, marḥaban jaddal-Ḥusayni*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ مَرْحَبًا مَرْحَبًا ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

❖ اللَّهُ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā nūral-‘ayni marḥaban marḥaban, marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Allah marḥaban marḥaban*

مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ مَرْحَبًا مَرْحَبًا ❖ مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ

❖ اللَّهُ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā nūral-‘ayni marḥaban marḥaban, marḥaban jaddal-Ḥusayni  
Allah marḥaban marḥaban*

**MUKHTAR**

مَنْ رَأَى وَجْهَكَ يَسْعَدُ ❖ يَا كَرِيمَ الْوَالِدَيْنِ  
حَوْضُكَ الصَّافِي الْمُبَرَّدُ ❖ وَرَدُّنَا يَوْمَ النُّشُورِ

*Man ra`ā wajhaka yas`ad, yā karīm-al-wālidayni  
hawḍukaṣ-ṣāfī l-mubarrad, wirdunā yawman-nushūri*

**JAMAHIR**

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَرْحَبًا  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ❖ مَرْحَبًا  
صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَرْحَبًا  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ❖ مَرْحَبًا

*Ṣallāllāhu `alā Muḥammad, marḥaban  
Ṣallāllāhu `alayhi wa-sallam, marḥaban*

*Ṣallāllāhu `alā Muḥammad, marḥaban  
Ṣallāllāhu `alayhi wa-sallam, marḥaban*

**MUKHTAR MEMBACA DOA****JAMAHIR**

رَبِّ فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي يَا اللَّهُ ❖ بِبَرَكَاتِهِ الْهَادِي مُحَمَّدٍ يَا اللَّهُ

*Rabbi faghfir lī dhunūbī yā Allāh, bi-barakatil-Hādī Muḥammad yā Allāh*

**JAMAHIR**

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ  
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ❖ مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

*Ṭala‘al-badru ‘alaynā min thaniyyātil-wadā‘,  
Wajabash-shukru ‘alaynā mā da‘ā lillāhi dā‘*

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ❖ مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ  
وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ❖ مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

*Ṭala‘al-badru ‘alaynā min thaniyyātil-wadā‘,  
Wajabash-shukru ‘alaynā mā da‘ā lillāhi dā‘*

مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ  
مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā marḥaban, ya nūral-‘ayni  
marḥaban jaddal-Ḥusayni, marḥaban marḥaban*

مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا يَا نُورَ الْعَيْنِ  
مَرْحَبًا جَدَّ الْحُسَيْنِ مَرْحَبًا مَرْحَبًا

*Marḥaban yā marḥaban, ya nūral-‘ayni  
marḥaban jaddal-Ḥusayni, marḥaban marḥaban*

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ۞ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ۞ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Ṣallāllāhu ‘alayhi wa-sallam  
 Ṣallāllāhu ‘alā Muḥammad, Yā rabbi ṣalli ‘alayhi wa-sallam*

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
 يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ صَلَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْكَ

*Yā nabī salāmu ‘alayka – Yā rasūl salām ‘alayka  
 Yā ḥabīb salāmu ‘alayka – Ṣalawātullāh ‘alayka*



## 12. DOA IKHTIKAM

Ada ratusan, bahkan ribuan kalimat doa yang baik dan indah yang merupakan karya para ulama. Kita sangat mensyukuri dan menghargai itu semua. Namun, tentu lebih mengandung keutamaan kalau kita mengutamakan doa yang Allah mengajarkannya sendiri di Al-Qur'an; kemudian keutamaan berikutnya adalah doa-doa yang kita *ittiba'i* dari Kanjeng Nabi Muhammad Saw.

### JAMAHIR

آمِينَ آمِينَ آمِينَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِينَ

*Āmīn āmīn āmīn in shā'allāh āmīn*

### MUKHTAR MEMBACA DO'A

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allāhumma ṣalli 'alā sayyidinā Muḥammadin wa-'alā āli sayyidinā Muḥammad*

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ نَفْسًا بِكَ مُطْمَئِنَّةٌ ۝ تُوْمِنُ بِلِقَائِكَ ۝

وَتَرْضٰى بِقَضَائِكَ ۝ وَتَقْنَعُ بِعَطَائِكَ

*Allāhumma innī as'aluka nafsā bika muṭma'innah, tu'minu bi-liqā'ik, wa tarḍā bi-qadā'ik, wa taqna'u bi-'aṭā'ik*

يَا مُفَتِّحَ الْاَبْوَابِ يَا مُسَبِّبَ الْاَسْبَابِ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ

وَالْاَبْصَارِ يَا مُدَبِّرَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ يَا مُحَوِّلَ الْحَالِ

وَالْاُحْوَالِ حَوِّلْ حَالَنَا اِلَى اَحْسَنِ الْاُحْوَالِ

*Yā Mufattiḥal-abwāb, yā Musabbibal-asbāb, yā Muqallibal-qulūbi wal-abṣār, yā Mudabbiral-layli wan-nahār, yā Muḥawwilal-ḥālī wal-aḥwāl, ḥawwil ḥālanā ilā aḥsanil-aḥwāl*

لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا  
مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

*Law anzalnā hādhā-l-qur'āna 'alā jabalilla-ra' aytahu khāshi'an mutaṣaddi'an  
min khashyatillāhi, wa tilkal-amthālu naḍribuhā lin-nāsi la'allahum  
yatafakkarūn*

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ خَطِيئَتِيْ ۖ وَجَهْلِيْ وَاِسْرَافِيْ فِيْ اَمْرِيْ ۖ وَمَا  
اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ

*Allāhumma-ghfir lī khaṭī'atī, wa jahlī wa isrāfī fī amrī, wa mā anta a'lamu bihi  
minnī*

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ جِدِّيْ وَهَزْلِيْ وَخَطِيئِيْ وَعَمْدِيْ ۖ وَكُلُّ ذٰلِكَ  
عِنْدِيْ

*Allāhumma-ghfir lī jiddī wa hazlī wa khaṭa'ī wa 'amdī, wa kullu dhālika 'indī*

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ ۖ وَمَا اَخَّرْتُ ۖ وَمَا اَسْرَرْتُ ۖ  
وَمَا اَعْلَنْتُ ۖ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ ۖ اَنْتَ الْمُقَدِّمُ ۖ  
وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ ۖ وَاَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

*Allāhumma-ghfir lī mā qaddamtu, wa mā akhartu, wa mā asrartu, wa mā  
a'lantu, wa mā anta a'lamu bihi minnī. Anta l-muqaddimu, wa anta l-  
mu'akhkhiru, wa anta 'alā kulli shay'in qadīr*

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَاْثِمِ وَالْمَغْرَمِ  
وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ ۝ وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ  
النَّارِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَىْ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ ۝  
وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ

*Allāhumma innī a'ūdhu bika minal-kasali wal-harami w-l-ma'thami wal-maghrami, wa min fitnatil-qabri wa 'adhābil-qabri, wa min fitnatin-nāri wa 'adhābin-nāri, wa min sharri fitnat l-ghinā, wa a'ūdhu bika min fitnatil-faqr, wa a'ūdhu bika min fitnatil-masīhid-dajjāl*

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ ۝ وَشَرِّ مَا لَمْ اَعْمَلْ  
اَللّٰهُمَّ اَتِ نَفْسِىْ تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا اَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا ۝ اَنْتَ  
وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا

*Allāhumma innī a'ūdhu bika min sharri mā 'amiltu wa sharri mā lam a'mal. Allāhumma āti nafsī taqwāhā wa zakkīhā, anta khayru man zakkāhā, anta waliyyuhā wa mawlāhā*

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ ۝ وَمِنْ قَلْبٍ لَا  
يَخْشَعُ ۝ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ ۝ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ  
لَهَا

*Allāhumma innī a'ūdhu bika min 'ilmin lā yanfa', wa min qalbin lā yakhsha', wa min nafsin lā tashba', wa min da'watil lā yustajābu lahā*

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظْرِ اِلٰی وَجْهِكَ ۞ وَالشَّوْقَ اِلٰی  
لِقَائِكَ ۞ فِیْ غَیْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ ۞ وَلَا فِتْنَةٍ مُّضِلَّةٍ

*Allāhumma innī as'aluka ladhdhatu n-naẓari ilā wajhika wa-sh-shawqa ilā  
liqā'ika fī ghayri ḍarrā'a muḍirratin wa lā fitnatin muḍillah*

رَبَّنَا آتِنَا فِی الدُّنْیَا حَسَنَةً وَفِی الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

*Rabbanā ātinā fī d-dunyā ḥasanatan wa fī l-ākhirati ḥasanatan wa qinā  
'adhāba n-nār*

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ سُبْحَانَ

رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۞ وَسَلَامٌ عَلٰی الْمُرْسَلِينَ ۞

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَسْبُنَا اللّٰهُ

*Wa ṣallā llāhu 'alā sayyidinā Muḥammadin wa 'alā ālihi wa ṣaḥbihi wa  
sallama. Subḥāna rabbika rabbil-'izzati 'ammā yaṣifūn. Wa salāmun 'alā l-  
mursalīn. Wal-ḥamdu li-llāhi rabbi l-'ālamīn*